

L

A

M

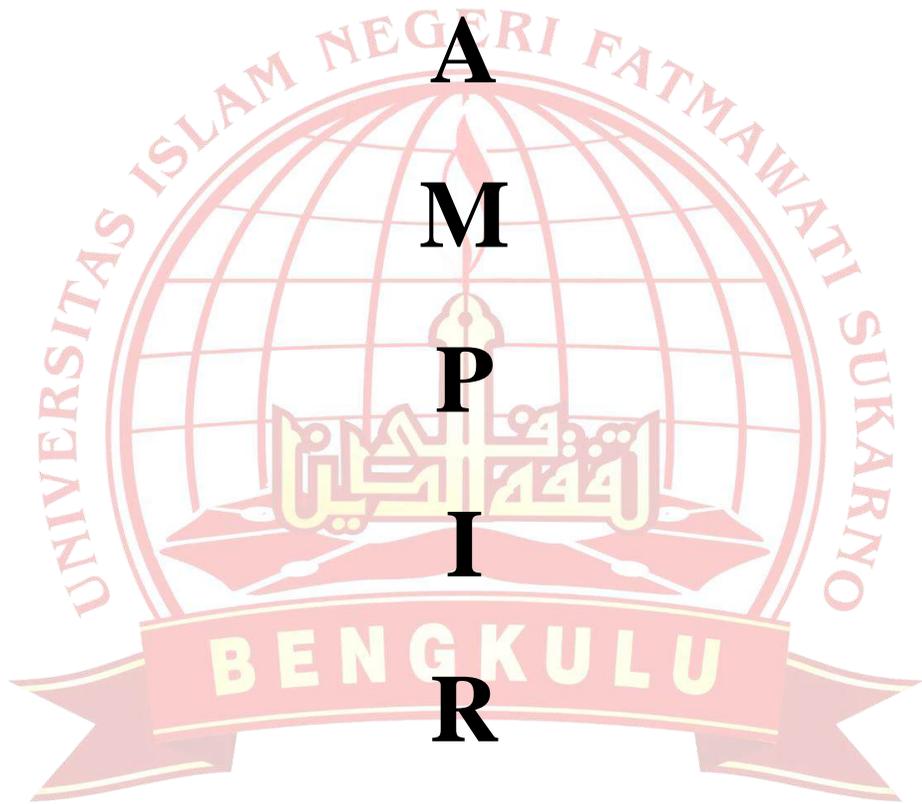
P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0784 /Un.23/F.II/PP.009/02/2024

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

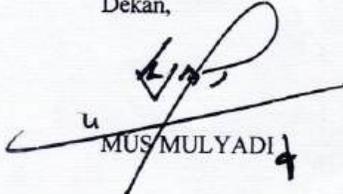
- | | | | |
|---|-------|---|-------------------------------|
| 1 | Nama | : | Prof. Dr. A. Suradi, M.Ag |
| | NIP | : | 197601192007011018 |
| | Tugas | : | Pembimbing I |
| 2 | Nama | : | Dina Putri Juni Astuti, M.Pd. |
| | NIP | : | 199006022019032010 |
| | Tugas | : | Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | | |
|----------------|---|---|
| Nama Mahasiswa | : | Indi Zinora |
| NIM | : | 2011290026 |
| Judul Skripsi | : | Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Karya Tulis Teks Dongeng Fantasi Siswa Kelas VII SMP Nurul Huda Kota Bengkulu |
| Program Studi | : | Tadris Bahasa Indonesia |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 26 Februari 2024
Dekan,


MUS MULYADI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

Nama : Indi Zinora Pembimbing I : Prof.Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
NIM : 2011290026 Judul Skripsi : Kesalahan Bahasa Indonesia Pada Kar
Jurusan : Bahasa Indonesia Tulis Teks Dongeng Fantasi Siswa Kelas VII SMP Nur
Program Studi : Tadris Bahasa Huda Kota Bengkulu.
Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 5/Jul 2024	Award	Penyerahan skripsi	
2.	Senin, 8/Jul 2024	BAB I	Ikuti pedoman terbaru	
3.	Rabu, 10/Jul 2024	BAB II	Tambah Ean kerangka berpikir!	
4.	Jumat, 12/Jul 2024	BAB III	Tambahkan narasi dari pembelajaran sebelumnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa

Muhammad Hidayaturrahman, M.Pd.I
NIP 197805202007101002

Bengkulu, 2024
Pembimbing I

Prof.Dr.Ahmad Suradi, M.Ag
NIP 197601192007011018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

Nama : Indi Zinora
NIM : 2011290026
Jurusan : Tadris Bahasa
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing I : prof.Dr. Ahmad Suradi,M.ag.
Judul Skripsi: Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada
Karya Tulis Teks Dongeng Fantasi Siswa Kelas VII SMP
Nurul Huda Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Jumat 19 / Juli 2024.	Pertemuan 1 Bab 1 (Materi)		
2.	Senin, 22 / Juli 2024	Buat outline pendirian badan Wawancara		
3.	Selasa, 23 / Juli 2024	Revisi wawancara dan carjutan kependidikan		

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa

Muhammad Hidayaturrahman, M.Pd.I
NIP 197805202007101002

Bengkulu, juli 2024
Pembimbing I

Prof. Dr. Ahmad Suradi, M.Ag.
NIP 197601192007011018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

Nama : Indi Zinora
NIM : 2011290026
Jurusan : Bahasa Indonesia
Program Studi : Tadris Bahasa
Indonesia

Pembimbing I : Prof.Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
Judul Skripsi : Kesalahan Bahasa Indonesia Pada Kar-
Tulis Teks Dongeng Fantasi Siswa Kelas VII SMP Nur
Huda Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 3/ sept 2024	BAB <u>IV</u>	Subjudul disesuaikan dengan pembahasan	A
2.	Rabu, 4/9 2024	BAB <u>IV</u>	Perbaiki kata bahasa	A
3.	Kamis 5/9 2024	BAB <u>IV</u>	Ikuti Panduan Skripsi	A
4.	Jumat 6/ sept 2024	"	Pembahasan dan hasil dikembangkan lagi	A
5.	Senin, 9/ sept 2024	BAB <u>V</u>	Perhatikan paragraf dengan aturan Panduan	A
6.	Selasa, 10/ sept 2024		lengkapkan !	A

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa

Muhammad Hidavaturrahman, M.Pd.I
NIP 197805202007101002

Bengkulu, 2024
Pembimbing I

Prof. Dr. Ahmad Suradi, M. Ag
NIP 197601192007011018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

Nama : Indi Zinora **Pembimbing II** : Dina Putri Juni Astuti, M.Pd
NIM : 2011290026 **Judul Skripsi** : Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia
Jurusan : Tadris Bahasa **Pada Karya Tulis Teks Dongeng Fantasi Siswa**
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia **Kelas VII SMP Nurul Huda Kota Bengkulu**

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	29 April 2024	BAB I	- Letak deskripsi - PM - Mufakat	
2.	8 Mei 2024	BAB II	- teori - Persemanan penulisan penulisan	
3.	29 Mei 2024	BAB II	- Teori - mufakat - KBBI & Ejaan	
4.	10 Juni 2024	BAB III	Perbaiki seruan seruan	
5.	24 Juni 2024	BAB III	- tebak pengulangan - bersyarat dan - analisis desk	

Mengetahui,
Ketua Jurusan ~~Pendidikan~~ Bahasa

Muhammad Hidayaturrahman, M.Pd.I
NIP 197805202007101002

Bengkulu, April 2024
Pembimbing II

Dina Putri Juni Astuti, M.Pd
NIP 199006022019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

6.	3 Juli 2024	ACE	lanjut kebabak ↓	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa

Muhammad Hidayatullah, M.Pd.I
NIP 197805202007101002

Bengkulu, Juni 2024
Pembimbing II

Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.
NIP 199006022019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

Nama : Indi Zinora

Pembimbing II : Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.

NIM : 2011290026

Judul Skripsi : Kesalahan Bahasa Indonesia Pada

Jurusan : Bahasa Indonesia

Karya Tulis Teks Dongeng Fantasi Siswa Kelas VII

Program Studi : Tadris Bahasa

SMP Nurul Huda Kota Bengkulu.

Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	11 Sept 2024	BAB I - III	Perbaiki sesuai saran	
2	1 Okt 2024	BAB IV	- Selesaikan analisis	
3	18 Des 2024	BAB IV	- Analisis Data Asewaka & km	
4	31 Des 2024	BAB IV	- selesaikan analisis	
5	2 Jan 2025	BAB IV	- Pembahasan	
6	6 Jan 2025	BAB V	- Simpulan & Saran	
7	9 Jan 2025	ACE	Siap untuk sidang kan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa

Muhammad Hidayatullah, M.Pd.I
NIP 197805202007101002

Bengkulu, 2024
Pembimbing II

Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.
NIP 199006022019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfabengkulu.ac.id

Nomor : 2294 / Un.23/F.II/TL.00/07/2024

26 Juli 2024

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMP Nurul Huda
Di –
Kota Bengkulu

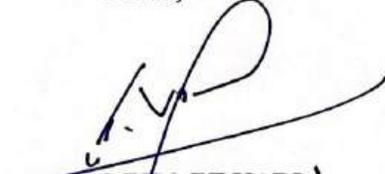
Dengan Hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul “ *Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Karya Tulis Teks Dongeng Fantasi Siswa Kelas VII SMP Nurul Huda Kota Bengkulu*’.

Nama : Indi Zinora
NIM : 2011290026
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Tempat Penelitian : SMP Nurul Huda
Waktu Penelitian : 29 Juli - 29 Agustus 2024

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,



MUS MULYADI



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DAN DAKWAH NURUL HUDA

SMP NURUL HUDA KOTA BENGKULU

Jalan Danau I Panorama Kota Bengkulu Telp.(0736) 349146

" Terakreditasi B "

SURAT KETERANGAN

Nomor : 105/SMPNH/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kiki Alfitasari, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : Indi Zinora

NIM : 2011290026

Judul Skripsi : Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Karya Tulis Teks
Dongeng Fantasi Siswa kelas VII SMP Nurul Huda Kota Bengkulu

Prodi : Tadris Bahasa Indonesia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut *telah selesai* melakukan penelitian di SMP Nurul Huda Kota Bengkulu. Demikianlah surat keterangan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 29 Agustus 2024

Kepala Sekolah,

Kiki Alfitasari, S.Pd

SMP NURUL HUDA
Bengkulu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indi Zinora
NIM : 2011290026
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Karya Tulis Teks Dongeng
Fantasi Siswa Kelas VII SMP Nurul Huda Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID 2394453317 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 27% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi

M. Hidayatullah, M.Pd.I.
NIP 197805202007101002

Bengkulu,
Yang Menyatakan



Indi Zinora
NIM 2011290026

Skripsi Indi 3

by Tadris Bahasa Indonesia

Submission date: 10-Jan-2025 08:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2394453317

File name: SKRIPSI_INDI_ZINORA.docx (42.99M)

Word count: 35641

Character count: 222020

Skripsi Indi 3

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	6%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	4%
3	adab.uin-suka.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%
5	labfitk.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	1%
7	sif.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

113

Ravina Faradilla Syahril, Kartini Kartini.
"Analisis Kesalahan Siswa Berdasarkan Objek
Matematika pada Materi Barisan dan Deret di
Kelas XI SMA/MA", Jurnal Cendekia : Jurnal
Pendidikan Matematika, 2021

Publication

<1 %

114

Vera Ironita Christiani Sihombing, Dana
Pelangi, Lisnawati Sitanggang. "Analisis
Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi
Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa
Kelas V", JURNAL PENDIDIKAN BAHASA, 2024

Publication

<1 %

115

repository.uhamka.ac.id

Internet Source

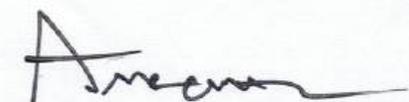
<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Koordinator Prodi



Vebbi Andra, M.Pd.

Diperiksa oleh



Hardro Ade Saputra, M.Pd.

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara dengan Guru Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Karya Tulis Teks Dongeng Fantasi Siswa

Guru Kelas

Nama :

Hari, tanggal wawancara :

Waktu :

Tempat :

A. Pendahuluan

1. Perkenalkan saya Indi Zinora, mahasiswa UIN Fatmawati Bengkulu. Sebelumnya saya mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak/ibu guru yang telah meluangkan waktu untuk berbicara dengan saya hari ini. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk lebih memahami dan mengetahui bentuk kesalahan ejaan dalam teks dongeng fantasi siswa
2. Jawaban bapak/ibu akan memberikan banyak informasi penting yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan penggunaan ejaan bahasa indonesia, sehingga saya ingin mengetahui bagaimana bentuk-bentuk kesalahan ejaan bahasa indonesia dan faktor-faktor penyebab kesalahan ejaan bahasa indonesia dalam teks dongeng fantasi siswa.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam wawancara ini. Identitas bapak/ibu akan kami jaga dan tidak akan disampaikan secara terbuka karena pelaporan akan menggunakan nama samaran.
4. Agar bapak/ibu dapat menangkap maksud dari topik dan tema yang akan kita bicarakan dengan sempurna, saya mungkin akan mengulang pertanyaan beberapa kali.

5. Untuk memudahkan proses pencatatan hasil wawancara, kegiatan wawancara ini akan saya rekam dengan persetujuan bapak/ibu. Jika setuju dengan hal tersebut, saya akan mulai wawancara kita pada hari ini. Namun sebelumnya saya ingin meminta izin untuk menyalakan alat perekam saya. Apaka saya diperbolehkan?

B. Pertanyaan

1. Sudah berapa lama mengajarkan penggunaan ejaan bahasa indonesia di sekolah?
2. Bagaimana cara bapak/ibu mengenalkan ejaan bahasa indonesia yang benar?
3. Bagaimana siswa merespon pembelajaran ini?
4. Sejauh ini apakah masih terdapat kesalahan yang dilakukan siswa dalam penggunaan ejaan bahasa indonesia yang benar? Jika ada, kesalahan seperti apa yang sering dilakukan oleh siswa?
5. Hal apa yang menjadi faktor penyebab kesalahan ejaan yang dilakukan siswa?
6. Pada saat pembelajaran, seberapa sering bapak/ibu memberikan tugas menulis sesuai ejaan yang benar, khususnya dalam teks dongeng fantasi siswa?
7. Apakah ada media yang digunakan dalam mengajarkan ejaan bahasa indonesia yang benar?
8. Apakah sarana dan prasarana mempengaruhi proses pembelajaran yang bapak/ibu ajarkan, khususnya dalam mengenalkan ejaan bahasa indonesia ini?
9. Apa yang menjadi kesulitan bapak/ibu dalam mengajarkan ejaan bahasa indonesia kepada siswa?
10. Apa yang menjadi faktor utama keberhasilan pembelajaran ini?

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan

Bapak/Ibu untuk membagikan informasi dan pengalaman. Peneliti mungkin akan kembali mengkonfirmasi mengenai beberapa poin penting dalam wawancara hari ini kepada Bapak/Ibu di lain waktu. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih.

**Pedoman Wawancara dengan Siswa
Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Karya Tulis Teks
Dongeng Fantasi Siswa**

Siswa
Nama :
Hari, tanggal wawancara :
Waktu :
Tempat :

A. Pendahuluan

1. Perkenalkan saya Indi Zinora, mahasiswa UIN Fatmawati Bengkulu. Sebelumnya saya mengucapkan banyak terimakasih kepada adek yang telah meluangkan waktu untuk berbicara dengan saya hari ini. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk lebih memahami dan mengetahui bentuk kesalahan ejaan dalam teks dongeng fantasi siswa
2. Jawaban adek akan memberikan banyak informasi penting yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan penggunaan ejaan bahasa indonesia, sehingga saya ingin mengetahui bagaimana bentuk-bentuk kesalahan ejaan bahasa indonesia dan faktor-faktor penyebab kesalahan ejaan bahasa indonesia dalam teks dongeng fantasi siswa.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam wawancara ini. Identitas bapak/ibu akan kami jaga dan tidak akan disampaikan secara terbuka karena pelaporan akan menggunakan nama samaran.
4. Agar adek dapat menangkap maksud dari topik dan tema yang

akan kita bicarakan dengan sempurna, saya mungkin akan mengulang pertanyaan beberapa kali.

5. Untuk memudahkan proses pencatatan hasil wawancara, kegiatan wawancara ini akan saya rekam dengan persetujuan adek. Jika setuju dengan hal tersebut, saya akan mulai wawancara kita pada hari ini. Namun sebelumnya saya ingin meminta izin untuk menyalakan alat perekam saya. Apakah saya diperbolehkan?

B. Pertanyaan

1. Bagaimana perasaan adek mempelajari ejaan bahasa indonesia?
2. Apakah penjelasan bapak/ibu guru mudah dipahami?
3. Apakah adek sudah mengetahui penulisan ejaan bahasa indonesia yang benar?
4. Sejauh ini apakah adek masih melakukan kesalahan dalam penulisan ejaan bahasa indonesia? Jika ada kesalahan apa yang sering terjadi?
5. Apakah bapak/ibu guru memberikan tugas menulis cerita sesuai dengan ejaan yang benar?
6. Seberapa sering tugas menulis sesuai ejaan bahasa indonesia diberikan?
7. Hal apa yang menjadi kesulitan adek dalam menulis ejaan yang benar?
8. Apakah bapak/ibu guru menggunakan media untuk mengajarkan ejaan bahasa indonesia yang benar?

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan adek untuk membagikan informasi dan pengalaman. Peneliti mungkin akan kembali mengkonfirmasi mengenai beberapa poin penting dalam wawancara hari ini kepada adek di lain waktu. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih.

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Transkrip Wawancara

Hari, tanggal :
Waktu :
Tempat :
Informan : NO
Pewawancara : IZ

IZ	Sudah berapa lama mengajarkan penggunaan ejaan bahasa indonesia di sekolah?
NO	Ibu mengajarkan ejaan bahasa indonesia sejak anak masuk di kelas 7, setiap pembelajaran bahasa indonesia ibu akan mengajarkan materi kebahasaan agar anak mengerti mengenai materi kebahasaan tersebut.
IZ	Bagaimana cara bapak/ibu mengenalkan ejaan bahasa indonesia yang benar?
NO	Cara ibu mengenalkan ejaan bahasa indonesia yang benar yaitu dengan cara di setiap pembelajaran anak diberikan tugas untuk menulis latihan, jika masih banyak latihan yang salah maka ibu akan melingkari tulisan yang salah dan ibu akan membenarkan kesalahan yang terjadi pada tulisan anak, supaya anak mengerti mana yang salah dan mana yang benar atas penulisan yang mereka buat dan setiap bab dalam pembelajaran ejaan bahasa indonesia memang ada materi kebahasaannya.
IZ	Bagaimana siswa merespon pembelajaran ini?
NO	Siswa sangat antusias untuk merespon pembelajaran menulis teks cerita fantasi, hal ini dapat dilihat dengan sikap anak yang selalu ingin menulis cerita, ketika ada kesalahan penulisan anak itu sangat senang diperbaiki oleh ibu sendiri
IZ	Sejauh ini apakah masih terdapat kesalahan yang dilakukan siswa dalam penggunaan ejaan bahasa indonesia yang benar? Jika ada, kesalahan seperti apa yang sering dilakukan oleh siswa?

NO	Iya, walaupun sudah di ajarkan ejaan bahasa indonesia yang baik dan benar tentunya masih saja ditemukan kesalahan penggunaannya. Biasanya siswa terkadang salah menggunakan huruf kapital, tanda baca, partikel, penggunaan huruf miring, dan singkatan. Biasanya itu yang ibu sering temukan kata yang itu disingkat menjadi yg, pengulangan kata misalnya makan-makan disingkat menjadi makan", masih menggunakan ejaan yang lama tidak menggunakan ejaan yang baru, terus nama tempat misalnya jawa barat ditulis sama anak itu j nya huruf kecil, b nya huruf kecil, padahal dalam penggunaan bahasa indonesia ejaan nya itu kalau menunjukkan nama daerah letak geografis harus menggunakan awal kata huruf kapital
IZ	Hal apa yang menjadi faktor penyebab kesalahan ejaan yang dilakukan siswa?
NO	Faktor yang mempengaruhi kesalahan siswa penyebabnya itu dari ibu observasi ada dua, motivasi belajar siswa dan pemahaman materi siswa
	yang kurang. Motivasi belajar siswa yang memiliki motivasi yang rendah cenderung berbuat kesalahan dan pemahaman materi siswa yang kurang memahami materi kebahasaan seperti penggunaan tanda baca titik koma dan imbuhan akan sering mengalami kesalahan
IZ	Pada saat pembelajaran, seberapa sering bapak/ibu memberikan tugas menulis sesuai ejaan yang benar, khususnya dalam teks dongeng fantasi siswa?
NO	Setiap belajar ibu selaku guru sering mengoreksi tulisan anak dalam menggunakan tanda baca, apalagi dalam hal mengoreksi hasil latihan materi menulis cerita fantasi ini sangat ibu perhatikan. Jadi sesering mungkin ibu akan melatih anak itu untuk menggunakan ejaan bahasa indonesia yang benar
IZ	Apakah ada media yang digunakan dalam mengajarkan ejaan bahasa indonesia yang benar?

NO	Media yang ibu gunakan dalam mengajar itu biasanya ibu menggunakan infocus, buku, dan vidio. Mengapa begitu dengan ibu menayangkan sebuah vidio tentang penggunaan eby diharapkan anak itu lebih paham karena mereka dapat melihat secara langsung tidak menonton ibu dengan metode cerama saja
IZ	Apakah sarana dan prasarana mempengaruhi proses pembelajaran yang bapak/ibu ajarkan, khususnya dalam mengenalkan ejaan bahasa indonesia ini?
NO	Iya, menurut ibu sangat mempengaruhi, jika sarana nya lebih mendukung maka hasil belajar anak lebih baik. Contohnya ketikan materi hanya ditekankan, didiktekan maka anak tidak terlalu fokus. Namun jika materinya dijelaskan secara rinci maka anak mudah memahami materinya
IZ	Apa yang menjadi kesulitan bapak/ibu dalam mengajarkan ejaan bahasa indonesia kepada siswa?
NO	Kesulitan ibu dalam menyampaikan materi kepada siswa itu ada yaitu yang pertama metode pembelajaran, setiap siswa tidak semuanya cocok dengan metode yang digunakan sehingga masih saja siswa yang belum paham materinya. Yang kedua struktur materi, struktur materi yang belum sesuai dengan tingkat kemampuan siswa itu mempengaruhi juga, ibu sangat kesulitan kalau ada anak yang kemampuannya di bawah rata-rata sehingga dia tidak mampu menerima materi tersebut
IZ	Apa yang menjadi faktor utama keberhasilan pembelajaran ini?
NO	Faktor utama yang mendukung keberhasilan pembelajaran ini menurut ibu yaitu adanya media yang memadai karena dengan adanya media yang memadai membuat anak tersebut lebih paham materi yang diajarkan dan tidak berbuat kesalahan yang sangat banyak

Transkrip Wawancara

Hari, tanggal :
Waktu :
Tempat :
Informan : BY
Pewawancara : IZ

IZ	Bagaimana perasaan adek mempelajari ejaan bahasa indonesia?
BY	senang sangat mudah dipahami.
IZ	Apakah penjelasan bapak/ibu guru mudah dipahami?
BY	Ya
IZ	Apakah adek sudah mengetahui penulisan ejaan bahasa indonesia yang benar?
BY	Sudah
IZ	Sejauh ini apakah adek masih melakukan kesalahan dalam penulisan ejaan bahasa indonesia? Jika ada kesalahan apa yang sering terjadi?
BY	sejauh ini saya belum melakukan kesalahan ejaan, karena disetiap materi selalu dijelaskan dengan baik.
IZ	Apakah bapak/ibu guru memberikan tugas menulis cerita sesuai dengan ejaan yang benar
BY	Iya
IZ	Seberapa sering tugas menulis sesuai ejaan bahasa indonesia diberikan?
BY	setiap selesai materi pembelajaran selalu di berikan tugas.
IZ	Hal apa yang menjadi kesulitan adek dalam menulis ejaan yang benar?
NO	Ya, setiap pembelajaran akan ada sesi tanya jawab sehingga setiap materi mudah dipahami.

Lampiran 3. Lembar Observasi Hasil Observasi

Kegiatan : Pembelajaran offline
 Observan : Guru dan siswa
 Observer : Indi Zinora Kategori Kesiapan : Tinggi/Rendah
 Hari, Tanggal : Selasa, 17 September Waktu :

No	Aspek yang diobservasi	Hasil observasi
1	Durasi pengajaran	Guru telah mengajarkan ejaan bahasa Indonesia sejak siswa masuk kelas 7. Setiap kali ada pembelajaran Bahasa Indonesia, guru selalu menyisipkan materi kebahasaan, termasuk ejaan, untuk memperdalam pemahaman siswa
2	Cara mengenalkan ejaan yang benar	Guru mengenalkan ejaan bahasa Indonesia yang benar melalui tugas menulis. Setiap siswa yang melakukan kesalahan dalam penulisan akan diberi tanda oleh guru dengan cara melingkari kata yang salah, kemudian guru memperbaiki dan menjelaskan kesalahannya. Pendekatan ini bertujuan agar siswa dapat memahami mana yang benar dan mana yang salah

3	Respon siswa terhadap pembelajaran	Respon siswa sangat antusias, terutama dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi. Siswa merasa senang ketika diberikan kesempatan untuk menulis cerita dan bahkan lebih senang ketika guru memperbaiki kesalahan mereka, menunjukkan bahwa mereka memiliki keinginan untuk belajar dan memperbaiki diri. Meski demikian, ditemui beberapa siswa terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
4	Kesalahan ejaan yang sering terjadi	Meskipun pembelajaran ejaan sudah diberikan, masih terdapat beberapa kesalahan umum yang sering dilakukan siswa, seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Salah penggunaan huruf kapital (contoh: "jawa barat" seharusnya "Jawa Barat"). • Kesalahan dalam penggunaan tanda baca, terutama tanda koma dan titik. • Penulisan singkatan yang tidak sesuai, seperti "yg" untuk

		<p>"yang" dan "makan-makan" menjadi "makan".</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan ejaan lama atau tidak menggunakan ejaan yang baru
5	Frekuensi pemberian tugas menulis	Guru sering memberikan tugas menulis, terutama dalam menulis teks cerita fantasi. Setiap pembelajaran,
		guru selalu mengoreksi hasil tulisan siswa, khususnya dalam penggunaan tanda baca dan ejaan
6	Kesulitan dalam mengajarkan ejaan	Beberapa siswa belum memahami materi ejaan dengan benar sehingga sering melakukan kesalahan
7	Penggunaan media dalam pembelajaran	Proses pembelajaran belum menggunakan media, pembelajaran dilakukan hanya dengan menjelaskan materi dan memberikan contoh penulisan

Lampiran 4. Lembar Karangan Siswa

Tabel Analisis Data Bentuk Kesalahan Ejaan Dalam Teks Fantasi Siswa di Kelas VII SMP Nurul Huda Kota Bengkulu

No.	Nama Siswa	Indikator Analisis	Temuan	Keterangan
1	TK.S KD	1. Penggunaan huruf 2. Penulisan Kata, 3. Tanda baca	1. Penggunaan huruf (8) 2. Penulisan Kata (6), 3. Tanda baca (6)	<p>1. Penggunaan huruf</p> <p>a. Kesalahan huruf kapital pada awal kalimat: "di suatu" seharusnya ditulis "Di suatu". "suatu hari" seharusnya ditulis "Suatu hari".</p> <p>b. Kesalahan huruf pada nama orang "victor" seharusnya ditulis Victor. (ditemukan 5 kali kesalahan)</p> <p>c. Penggunaan huruf yang kurang. "pasra" seharusnya ditulis "pasrah"</p> <p>2. Penulisan Kata</p> <p>a. Kesalahan pada kata hubung: "di atur" seharusnya tidak boleh ada spasi yang benar adalah "diatur". "di kejar" yang benar adalah "dikejar", kata "di" dan kata</p>

				<p>dasar "kejar" tidak boleh dipisah atau dispasi.</p> <p>b. Kesalahan pada kata berulang: "sapi - sapi" seharusnya ditulis "sapi-sapi" tidak ada spasi sebelum dan sesudah tanda hubung). "laki - laki" seharusnya ditulis "laki-laki" tidak ada spasi sebelum dan sesudah tanda hubung).</p> <p>c. Kesalahan pada pemenggalan kata: "tingkah nya" seharusnya ditulis "tingkahnya" tidak boleh ada spasi atau dipisah.</p> <p>d. Kesalahan kata berimbuhan: "pertenak" seharusnya ditulis "peternak" Peternak berasal dari kata dasar ternak dengan imbuhan pe- yang artinya membentuk kata benda.</p> <p>3. Kesalahan tanda baca</p> <p>a. Tanda baca titik (.) "suatu hari seperti biasa victor</p>
--	--	--	--	---

				<p>melakukan masalah" →Seharusnya diakhiri dengan tanda titik (.) yang benar adalah "Suatu hari seperti biasa Victor melakukan masalah."</p> <p>"hingga kapok dan tidak mengahili sapi-sapi itu lagi" →Seharusnya diakhiri dengan tanda titik: "hingga kapok dan tidak mengganggu sapi-sapi itu lagi."</p> <p>Dialog tidak diakhiri dengan tanda titik sebelum keterangan tambahan. Contoh: "oh ya ampun ini pasti ulah victor" kata seorang peternak. → Seharusnya: "Oh ya ampun, ini pasti ulah Victor," kata seorang peternak.</p> <p>b. Kesalahn tanda baca koma (,)</p> <p>1) Tidak ada koma pada dialog untuk</p>
--	--	--	--	--

				<p>memisahkan jeda ucapan: "oh ya ampun ini pasti ulah victor" kata seorang peternak →Seharusnya: "Oh ya ampun, ini pasti ulah Victor," kata seorang peternak. (Koma diperlukan setelah "ampun" dan sebelum "kata seorang peternak".)</p> <p>2) Tidak ada koma untuk jeda dalam dialog: "dia sudah sangat berlebihan kita harus memberi pelajaran kali ini" →Seharusnya: "Dia sudah sangat berlebihan, kita harus memberi pelajaran kali ini." (Koma diperlukan untuk memisahkan dua</p>
--	--	--	--	---

				<p>klausa dalam kalimat ini.)</p> <p>3) Tidak ada koma sebelum keterangan tambahan di kalimat deskriptif: "oh ya ampun ini pasti ulah victor" → Seharusnya: "Oh ya ampun, ini pasti ulah Victor."</p>
2	TK.R KA	<p>1. Penggunaan huruf</p> <p>2. Penulisan Kata,</p> <p>3. Tanda baca</p>	<p>1. Penggunaan huruf (8)</p> <p>2. Penulisan Kata (15),</p> <p>3. Tanda baca(2)</p>	<p>1. Penggunaan huruf</p> <p>a. Kesalahan huruf kapital pada awal kalimat: "kancil" seharusnya ditulis "Kancil". "suatu hari" seharusnya ditulis "Suatu hari". "harimau" seharusnya ditulis "Harimau".</p> <p>b. Penggunaan ejaan huruf yang kurang. Kata "denga" seharusnya ditulis "dengan". Kata "diya" seharusnya ditulis "dia". Kata "pegi"</p>

				<p>seharusnya ditulis "pergi".</p> <p>Kata "gaja" seharusnya ditulis "gajah".</p> <p>Kata "perna" seharusnya ditulis "pernah".</p> <p>Kata "tida" seharusnya ditulis "tidak".</p> <p>Kata "meyerah" seharusnya ditulis "menyerah".</p> <p>Kata "kacil" seharusnya ditulis "kancil".</p> <p>Kata "bada" seharusnya ditulis "badan".</p> <p>Kata "teraru" seharusnya ditulis "terlalu".</p> <p>2. Penulisan kata</p> <p>a. Pemenggalan kata yang salah: "ber keli-ling" seharusnya tidak boleh dipisah dan dipenggal, yang benar adalah "berkeliling"</p> <p>b. Kata "pun" sebagai partikel ditulis tidak sesuai aturan ejaan yang benar. Partikel seperti "pun" sering salah</p>
--	--	--	--	---

				<p>ditulis karena disambungkan dengan kata sebelumnya, padahal aturannya harus terpisah, kecuali dalam bentuk baku (misalnya: "<i>meskipun</i>").</p> <p>Seperti: Kata "diyaupun" → seharusnya ditulis "harimaupun" Kata "kancipun" → seharusnya ditulis "kancil pun" Kata "harimaupun" → seharusnya ditulis "Harimau pun".</p> <p>c. Penggunaan kata hubung yang salah "dan dia pun pergi" → Tidak perlu "dan" jika tidak menghubungkan dua klausa setara. Kalimat ini cukup dimulai dengan Dia pun pergi.</p> <p>"dan gaja pun berlari" → Sama seperti sebelumnya, kalimat tidak perlu "dan" jika hanya satu klausa. Harusnya: Gajah pun berlari.</p> <p>"hari mau pun tidak dapat</p>
--	--	--	--	--

				<p>mengejanya dan kancil pun" → "Dan" tidak tepat di sini karena kalimat ini sudah memiliki klausa utuh. Harusnya: Harimau pun tidak dapat mengejanya. Kancil pun.</p> <p>3. Tanda baca</p> <p>a. Tanda baca titik (.) "dan dia pun" → Harusnya: <i>Dan dia pun</i> (huruf kapital di awal kalimat setelah titik). Tidak ada tanda baca di akhir paragraf-paragraf (seharusnya ditutup dengan titik). "dan dia punpegi bersama-sama" Seharusnya: Dan dia pun pergi bersama-sama. Tidak ada spasi setelah <i>pun</i>, dan tidak ada tanda baca (titik) di akhir kalimat.</p>
3	TK.R L	Penulisan kata, huruf kapital dan tanda baca	<p>1. Penggunaan huruf (5)</p> <p>2. Penulisan Kata (8),</p> <p>3. Tanda</p>	<p>1. Penggunaan huruf</p> <p>a. Kesalahan huruf kapital pada awal kalimat: Kata "renan", "herlan", dan "resy" seharusnya selalu</p>

			<p>baca(3)</p>	<p>diawali dengan huruf kapital.".</p> <p>Perbaikan: "Renan", "Herlan", dan "Resy"</p> <p>b. Penggunaan ejaan huruf yang kurang. Kata "atar" seharusnya ditulis "antara". Kata "membuh" seharusnya ditulis "membunuh". Kata "keruma" seharusnya ditulis "kerumah". Kata "yg" seharusnya ditulis "yang". ".</p> <p>2. Penulisan kata</p> <p>a. Pemenggalan kata yang salah: "gara2x" seharusnya tidak boleh disingkat dan dipenggal, yang benar adalah "gara-gara".</p> <p>b. Penggunaa kata yang tidak baku Kata "enggak" bukanlah kata yang baku dalam bahasa Indonesia. Kata baku yang sesuai untuk menggantikan "enggak" adalah "tidak".</p>
--	--	--	----------------	--

				<p>3. Tanda baca</p> <p>a. Tanda baca titik (.)</p> <p>Kurangnya tanda titik: Banyak kalimat yang tidak diakhiri dengan tanda titik. Contoh: "Pada suatu hari ada 2 anak yg sangat sholeh mereka berdua selalu bersama"</p> <p>Perbaikan: "Pada suatu hari ada 2 anak yg sangat sholeh mereka berdua selalu bersama."</p> <p>Penggunaan tanda titik yang tidak tepat: Tanda titik digunakan di tengah kalimat..</p> <p>Pada suatu hari ada 2 anak yg sangat sholeh mereka berdua selalu bersama nama mereka adalah renan dan Herlan mereka berdua menyukai 1 cewek yg sama nama cewek tersebut adalah Resy2"</p> <p>Perbaikan: "Pada suatu hari, ada</p>
--	--	--	--	---

				<p>2 anak yang sangat sholeh. Mereka berdua selalu bersama. Nama mereka adalah Renan dan Herlan. Mereka berdua menyukai 1 cewek yang sama. Nama cewek tersebut adalah Resy."</p> <p>b. Tanda baca hubung Pergunaan tanda hubung pada kata "gara2x". Seharusnya dipisahkan dengan tanda baca hubung (-) jadi yang benar "gara-gara".</p>
4	TK.N ZL	1. Penggunaan huruf 2. Penulisan Kata, 3. Tanda baca	1. Penggunaan huruf (11) 2. Penulisan Kata (3) 3. Tanda baca (5)	<p>1. Penggunaan huruf</p> <p>a. Kesalahan huruf kapital pada awal kalimat: "ia" seharusnya ditulis "Ia".</p> <p>"kancil menuruni tanah" seharusnya ditulis "Kancil menuruni tanah".</p> <p>"saat kancil" seharusnya ditulis "Saat kancil"</p> <p>"aku" seharusnya</p>

				<p>ditulis "Aku" setelah tanda titik harus huruf besar.</p> <p>"buaya2 itu" seharusnya ditulis "Buaya-buaya itu".</p> <p>"kancil pun sudah" seharusnya ditulis "Kancil pun sudah"</p> <p>"begitu sudah dekat" seharusnya ditulis "Begitu sudah dekat"</p> <p>b. Penggunaan spasi yang salah , seperti : "mengagetkan ku" seharusnya ditulis "mengagetkanku" kata "ku" tidak boleh dispasi.</p> <p>c. Penggunaan huruf yang salah , seperti "Baiblah" seharusnya ditulis "Baiklah" "sunggu" seharusnya ditulis "sungai"</p> <p>d. Penggunaan huruf yang kurang. "yg" seharusnya ditulis lengkap</p>
--	--	--	--	---

				<p>menjadi "yang".</p> <p>2. Penulisan Kata</p> <p>a. Kesalahan pada kata berulang: "tiba2" seharusnya ditulis "tiba-tiba".</p> <p>"saudara2" seharusnya ditulis "saudara-saudara" tidak ada spasi sebelum dan sesudah tanda hubung).</p> <p>"buaya" seharusnya ditulis "Buaya-buaya" b nya besar karna awal kalimat kemudian diberi tanda hubung karna kata berulang.</p> <p>Kata berulang memang harus ditulis dengan tanda hubung (-) karena merupakan kata majemuk yang menggabungkan dua kata.</p> <p>3. Kesalahan tanda baca</p> <p>a. Tanda baca titik (.) "kancil terkejut dan langsung naik ke tepi sungai" →Seharusnya diakhiri dengan</p>
--	--	--	--	---

				<p>tanda titik (.) yang benar adalah "Kancil terkejut dan langsung naik ketepi sungai."</p> <p>"menghitungnya menuju seberang" →Seharusnya diakhiri dengan tanda titik (.) yang benar adalah "menghitungnya menuju seberang."</p> <p>Dialog tidak diakhiri dengan tanda titik sebelum keterangan tambahan. Contoh: "Hai buaya kau telah mengagurkan ku" seru kancil → Seharusnya: "Hai buaya kau telah mengagetkanku," seru kancil.</p> <p>b. Kesalahan tanda baca koma (,)</p> <p>1) Tidak ada koma pada dialog untuk memisahkan jeda ucapan: Contoh: "Hai buaya kau telah</p>
--	--	--	--	--

				<p>mengagetkan ku" seru kancil → Seharusnya: "Hai buaya kau telah mengagetkank u," seru kancil.</p> <p>c. Tanda kutip kurang konsisten: Contoh: "Oh, begitu, ya, Baiblah, aku akan memanggil semua saudara2ku yg lain Seharusnya: "Oh, begitu, ya. Baiklah, aku akan memanggil semua saudara-saudaraku yang lain." Dialog sebaiknya diawali dan diakhiri dengan tanda kutip ("), bukan hanya spasi.</p>
5	TK.A PS	1.Penggunaan huruf 2. Penulisan Kata, 3. Tanda baca	1.Penggunaan huruf (21) 2. Penulisan Kata (3) 3. Tanda baca (1)	1. Penggunaan huruf a. Kesalahan penempatan huruf kapital yang tidak tepat: "aTas" seharusnya ditulis "atas" . "sangaT" seharusnya ditulis

				<p>"sangat"</p> <p>"anak" seharusnya ditulis "Anak" setelah tanda titik harus huruf besar.</p> <p>"canTik" seharusnya ditulis "cantik".</p> <p>"rambuTnya" seharusnya ditulis rambutnya</p> <p>"sangaT" seharusnya ditulis "sangat"</p> <p>"anak" seharusnya ditulis "Anak" setelah tanda titik harus huruf besar.</p> <p>"canTik" seharusnya ditulis "cantik".</p> <p>"maTa" seharusnya ditulis "mata"</p> <p>"amaT" seharusnya ditulis "amat"</p> <p>"membanTu" seharusnya ditulis "membantu".</p> <p>"seTiap"</p>
--	--	--	--	---

				seharusnya ditulis "setiap"
				"meminTa" seharusnya ditulis "meminta" .
				"sesuaTu" seharusnya ditulis "sesuatu"
				"gaDis" seharusnya ditulis "gadis"
				"Turun" seharusnya ditulis "turun"
				"unTuk" seharusnya ditulis "meminta" .
				"anAk" seharusnya ditulis "anak" .
				"melihaTnya" seharusnya ditulis "turun"
				"nanTi" seharusnya ditulis "nanti"
				b. Kesalahan huuruf kapital pada awal kalimat "Tersisir" seharusnya ditulis

				<p>"tersisir" kata "T" tidak boleh huruf kapital kata ditengah kalimat.</p> <p>c. Kesalahan huruf kapital pada nama tempat "kalimanTan" seharusnya ditulis "Kalimantan".</p> <p>d. Penggunaan huruf yang kurang. "yg" seharusnya ditulis lengkap menjadi "yang".</p> <p>2. Penulisan Kata</p> <p>a. Kesalahan pada kata berulang: "perkejaan - pekerjaan" seharusnya ditulis "pekejaan-pekerjaan" tidak ada spasi sebelum dan sesudah tanda hubung).</p> <p>b. Pemenggalan kata yang salah: "permin taanya" seharusnya tidak boleh dipisah dan dipenggal, yang benar adalah "permintaanya"</p> <p>c. Penggunaan kata imbuhan "perkejaan". Seharusnya ditulis</p>
--	--	--	--	---

				<p>"perkejaan" kata dasar: kerja Imbuhan yang digunakan: pe- (awalan) dan -an (akhiran)</p> <p>3. Kesalahan tanda baca</p> <p>a. Tanda baca titik (.) Dialog tidak diakhiri dengan tanda titik sebelum keterangan tambahan. Contoh: "seTiap hari harus membanting tulang mencari sesuap nasi Seharusnya: " Setiap hari harus membanting tulang mencari sesuap nasi." Dialog sebaiknya diawali dan diakhiri dengan tanda kutip ("), bukan hanya spasi.</p>
6	TK. CJ	1. Penggunaan huruf 2. Penulisan Kata, 3. Tanda baca 4. Kata Serapan	1. Penggunaan huruf (6) 2. Penulisan Kata 3. Tanda baca (7) 4. Kata Serapan (1)	1. Penggunaan huruf a. Kesalahan huruf kapital : Penulisan huruf kapital kurang tepat pada kata dibawah ini yang seharusnya tidak kapital (kecuali jika nama). 1) "Rencananya"

				<p>seharusnya ditulis "rencana".</p> <p>2) "Beda" seharusnya ditulis "beda".</p> <p>Penulisan huruf kapital diawal kalimat pada kata dibawah ini yang seharusnya kapital.</p> <p>1) "dua" seharusnya ditulis "Dua" karena diawal kalimat</p> <p>2) "pada" seharusnya ditulis "Pada" setelah tanda titik harus huruf besar.</p> <p>b. Penggunaan huruf yang kurang. "mara" seharusnya ditulis "marah"</p> <p>c. Penggunaan huruf kapital pada judul "tidak akan saling mengejek agama". Seharusnya ditulis "Tidak Akan Saling Mengejek Agama"</p> <p>2. Penulisan Kata</p>
--	--	--	--	---

				<p>a. Kesalahan pada kata berulang: "orang2x" seharusnya ditulis "orang-orang". Kata berulang memang harus ditulis dengan tanda hubung (-) karena merupakan kata majemuk yang menggabungkan dua kata.</p> <p>b. Kesalahan pada kata imbuhan: memhampiri → Salah, karena imbuhan tidak berubah sesuai kaidah. menghampiri → Benar, sesuai aturan tata bahasa.</p> <p>3. Kesalahan tanda baca</p> <p>a. Tanda baca titik (.) Tidak ada titik di akhir kalimat. Beberapa kalimat selesai tetapi tidak diakhiri tanda titik.</p> <p>b. Kesalahan tanda baca koma (,) Kalimat tanpa koma setelah kata penghubung:</p> <p>"Walaupun beda keluarga tapi mereka tetap</p>
--	--	--	--	--

				<p>bersama-sama." Kesalahan: Seharusnya ada koma setelah kata keluarga. Revisi: "Walaupun beda keluarga, tapi mereka tetap bersama-sama."</p> <p>Koma setelah kata seru atau frasa penjelas: "Lalu Satria pun berkata aku tidak akan mengejek agamamu lagi..." Kesalahan: Tidak ada koma setelah kata berkata. Revisi: "Lalu Satria pun berkata, aku tidak akan mengejek agamamu lagi..."</p> <p>Dialog tidak disertai koma dengan tanda penghubung: "Alex pun bilang kenapa kamu mengejek agama kami." Kesalahan: Tidak ada koma setelah kata bilang.</p>
--	--	--	--	--

				<p>Revisi: "Alex pun bilang, kenapa kamu mengejek agama kami."</p> <p>Frasa penjas:</p> <p>"Lalu Rakha bilang itu benar kenapa ha!!"</p> <p>Kesalahan: Tidak ada koma setelah kata bilang dan sebelum frasa itu benar.</p> <p>Revisi: "Lalu Rakha bilang, itu benar, kenapa, ha!!"</p> <p>Tanda kutip kurang konsisten:</p> <p>Contoh: Kenapa kamu mengejek agama kami"</p> <p>Seharusnya: "Kenapa kamu mengejek agama kami."</p> <p>Dialog sebaiknya diawali dan diakhiri dengan tanda kutip ("), bukan hanya spasi.</p> <p>4. Penggunaan Kata Serapan Sholeh → Kata serapan dari bahasa Arab</p>
--	--	--	--	--

				seharusnya ditulis Saleh (sesuai KBBI).
7	TK.M RM	1. Penggunaan huruf 2. Penulisan Kata, 3. Tanda baca	1. Penggunaan huruf (3) 2. Penulisan Kata (2) 3. Tanda baca (3)	<p>1. Penggunaan huruf</p> <p>a. Kesalahan huruf kapital : Penulisan huruf kapital kurang tepat pada kata dibawah ini yang seharusnya tidak kapital (kecuali jika nama). "Lagi" pada kalimat pertama menggunakan huruf besar di tengah kalimat, padahal seharusnya huruf kecil: "lagi".</p> <p>b. Penggunaan huruf yang kurang. "yg" seharusnya ditulis "yang"</p> <p>c. Penggunaan huruf kapital pada judul "Legenda Asal Mula terbentuknya Danau Toba". Seharusnya ditulis "Legenda Asal Mula Terbentuknya Danau Toba"</p> <p>2. Penulisan Kata</p> <p>a. Kesalahan pada kata berulang: "sisa2x" seharusnya ditulis "sisa-sisa". Kata berulang memang harus</p>

				<p>ditulis dengan tanda hubung (-) karena merupakan kata majemuk yang menggabungkan dua kata.</p> <p>b. Kesalahan pada kata imbuhan:</p> <p>memhampiri → Salah, karena imbuhan tidak berubah sesuai kaidah.</p> <p>menghampiri → Benar, sesuai aturan tata bahasa.</p> <p>3. Kesalahan tanda baca</p> <p>a. Tanda baca titik (.) Tidak ada tanda titik pada akhir kalimat "Sebagian besar nasi dan lauk Pauknya dia makan karena lapar". Di kalimat terakhir, tanda kutip "Dosar kamu anak ikan!" tidak tertutup dengan benar.</p> <p>b. Kesalahan tanda baca koma (,) Setelah "akan tetapi" sebaiknya diberi koma (,): "Akan tetapi, karena...".</p> <p>Tidak ada tanda</p>
--	--	--	--	--

				<p>koma setelah "karena lapar", seharusnya menjadi: "karena lapar, sisa nasi itu..."</p>
8	TK.R H	<p>1. Penggunaan huruf 2. Penulisan Kata, 3. Tanda baca 4. Kata Serapan</p>	<p>1. Penggunaan huruf (8) 2. Tanda baca (5)</p>	<p>1. Penggunaan huruf</p> <p>a. Kesalahan huruf kapital :</p> <p>1) Penulisan huruf kapital diawal kalimat: "sayangnya" seharusnya menggunakan huruf besar: "Sayangnya".</p> <p>"nyai" seharusnya huruf besar: "Nyai".</p> <p>"semenjak" seharusnya huruf besar "Semenjak"</p> <p>2) Penulisan huruf kapital kurang tepat pada kata dibawah ini yang seharusnya tidak kapital (kecuali jika nama) "Hal" seharusnya menggunakan huruf kecil: "hal". "Rumahku"</p>

				<p>seharusnya menggunakan huruf kecil: "rumahku". "Tiba-Tiba" seharusnya menggunakan huruf kecil: "tiba-tiba".</p> <p>3) Penulisan huruf kapital kurang tepat pada nama orang dan nama tempat. "nyai bayendit" seharusnya menggunakan huruf besar: "Nyai Bayendit". "jawa barat" seharusnya menggunakan huruf besar: "Jawa Barat".</p> <p>b. Kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul "Dongeng situ bagendit". Seharusnya ditulis "Dongeng Situ Bagendit".</p> <p>2. Kesalahan tanda baca</p> <p>a. Tanda baca titik (.) Tidak ada tanda titik pada akhir kalimat "Sebagian besar"</p>
--	--	--	--	--

				<p>nasi dan lauk Pauknya dia makan karena lapar".</p> <p>Di kalimat terakhir, tanda kutip "Dosar kamu anak ikan!" tidak tertutup dengan benar.</p> <p>b. Kesalahan tanda baca koma (,)</p> <p>Setelah "sayangnya hal itu" sebaiknya diberi koma (,): "sayangnya, hal itu...".</p> <p>Tidak ada tanda koma setelah "karena lapar", seharusnya menjadi: "karena lapar, sisa nasi itu...".</p> <p>Tidak ada koma pada dialog untuk memisahkan jeda ucapan:</p> <p>Contoh:</p> <p>nyai tolong beri hamba makanan kata pengemis tersebut</p> <p>Seharusnya:</p> <p>"Nyai, tolong beri hamba makanan," kata pengemis tersebut."</p>
--	--	--	--	--

				<p>c. Tanda kutip kurang konsisten: Contoh: nyai tolong beri hamba makanan kata pengemis tersebut Seharusnya: "Nyai, tolong beri hamba makanan," kata pengemis tersebut." Dialog sebaiknya diawali dan diakhiri dengan tanda kutip ("), bukan hanya spasi.</p>
9	TK.F D	1. Penggunaan huruf 2. Penulisan Kata 3. Tanda baca 4. Kata serapan	1. Penggunaan huruf (39) 2. Penulisan Kata (3) 3. Tanda baca (4) 4. Kata serapan (2)	1. Penggunaan huruf a. Kesalahan huruf kapital : Penulisan huruf kapital kurang tepat pada kata dibawah ini yang seharusnya tidak kapital (kecuali jika nama). "seBaBkan" seharusnya ditulis "sebabkan" . "SemBilan" seharusnya ditulis "sembilan" . "seBuah" seharusnya ditulis "sebuah"

				<p>"STudi" seharusnya ditulis "studi".</p> <p>"kemaTian" seharusnya ditulis "kematian"</p> <p>"gloBal" seharusnya ditulis "sembilan".</p> <p>"global" seharusnya ditulis "sebuah"</p> <p>"TingkaT" seharusnya ditulis "tingkat".</p> <p>"Polusi" seharusnya ditulis "polusi"</p> <p>"di TerBitkan" seharusnya ditulis "ditebritkan" " setelah tanda titik harus huruf besar.</p> <p>"JuTa" seharusnya ditulis "juta"</p> <p>"Ruangan" seharusnya ditulis "ruangan".</p> <p>"memBuruk" seharusnya ditulis</p>
--	--	--	--	---

				<p>"memburuk"</p> <p>"TimBal" seharusnya ditulis "TIMBAL".</p> <p>"Telah" seharusnya ditulis "telah"</p> <p>"PerTahun" seharusnya ditulis "pertahun"</p> <p>"BerkelanJuTan" seharusnya ditulis "berkelanjutan".</p> <p>"universiTas Of whasingTon" seharusnya ditulis "Universitas Of Whashington"</p> <p>"ancAman" seharusnya ditulis "ancaman".</p> <p>"EksistTansil" seharusnya ditulis "eksistensial"</p> <p>"Bagi" seharusnya ditulis "bagi".</p> <p>"kesehaTan" seharusnya ditulis "kesehatan"</p>
--	--	--	--	---

				<p>"serTa" seharusnya ditulis "serta"</p> <p>"memBaHayakan" seharusnya ditulis "membahayakan".</p> <p>"keBerlanjutan" seharusnya ditulis "keberlanjutan"</p> <p>"menamBahkan" seharusnya ditulis "menambahkan".</p> <p>"Bahwa" seharusnya ditulis "bahwa"</p> <p>"Terhadap" seharusnya ditulis "terhadap"</p> <p>"TeTap" seharusnya ditulis "tetap".</p> <p>"leBih" seharusnya ditulis "lebih"</p> <p>"diBanding" seharusnya ditulis "dibanding"</p> <p>b. Penggunaan huruf yang kurang. "meningal" seharusnya ditulis</p>
--	--	--	--	--

				<p>"meninggal"</p> <p>"ruangan yg memyusut" Kata "yg" seharusnya ditulis "yang."</p> <p>c. Kesalahan penggunaan spasi "Timbul telah membuat kematianGlobal." Tidak ada spasi antara "kematian" dan "Global." Seharusnya "kematian Global."</p> <p>"Menemukan dan Mengembangkan bahwa Dampak nya terhadap..." Kesalahan pada "Dampak nya", yang seharusnya ditulis "dampaknya" tanpa spasi.</p> <p>"Jurnal ini memperkirakan bahwaSembilan Juta orang..." Tidak ada spasi antara "bahwa" dan "Sembilan." Seharusnya "bahwa</p>
--	--	--	--	--

				<p>Sembilan."</p> <p>d. Kesalahan penggunaan huruf miring Kesalahan penggunaan huruf miring: Nama jurnal "The Lancet Planetary health" seharusnya menggunakan huruf miring "The Lancet Planetary Health"</p> <p>2. Penulisan Kata.</p> <p>a. Kesalahan pada kata imbuhan: Beukelanjutan→ Salah, karena imbuhan tidak berubah sesuai kaidah. berkelanjutan→ Benar, sesuai aturan tata bahasa.</p> <p>3. Kesalahan tanda baca</p> <p>a. Tanda baca titik (.) Kalimat: "Timbul telah membuat kematian Global." Kesalahan: Tanda titik digunakan, tetapi tidak mengakhiri ide secara lengkap. Kalimat ini terasa belum selesai. Perbaikan:</p>
--	--	--	--	---

				<p>Tambahkan ide atau kembangkan kalimat agar lebih lengkap, atau gunakan koma jika masih ada lanjutan.</p> <p>b. Kesalahn tanda baca koma (,)</p> <p>Kalimat: "Polusi udara luar ruangan yg menyusut dan keracunan timbal telah membuat kematian global."</p> <p>Kesalahan: Tidak ada koma setelah "timbul" dan sebelum "telah," sehingga membuat kalimat kurang terstruktur.</p> <p>Perbaikan: "Polusi udara luar ruangan yg menyusut, dan keracunan timbal telah membuat kematian global."</p> <p>Kalimat: "Studi ini dipublikasikan dalam Jurnal 'The Lancet Planetary Health'."</p> <p>Kesalahan: Tidak ada koma setelah "Jurnal," meskipun opsional, koma bisa digunakan untuk</p>
--	--	--	--	---

				<p>memisahkan nama jurnal dari konteks sebelumnya.</p> <p>Perbaikan: "Studi ini dipublikasikan dalam Jurnal, 'The Lancet Planetary Health'."</p> <p>4. Penggunaan Kata Serapan</p> <p>Journal → Kata serapan dari bahasa Inggris seharusnya ditulis Jurnal (sesuai KBBI).</p> <p>Eksistensial seharusnya ditulis eksistensial</p> <p>Kata serapan ini lebih baik dipadankan dengan kata yang lebih mudah dipahami, seperti "keberadaan."</p>
10	TK.A R	1. Penggunaan huruf 2. Penulisan kata 3. Tanda baca	1. Penggunaan huruf (80), 2. Penulisan kata(3) 3. tanda baca(4)	1. Penggunaan huruf a. Kesalahan huruf kapital : Penulisan huruf kapital kurang tepat pada kata dibawah ini yang seharusnya tidak kapital (kecuali jika nama). Siswa sering melakukan kesalahan pada penggunaan huruf kapital yang tidak tepat. Contohnya : PADA seharusnya

				<p>Pada , kesepiAn seharusnya kesepian. Ditemukan 80 kesalahan dalam huruf kapital. "pada" → Harusnya: "Pada" "raja egik" → Harusnya: "Raja Egik" "untuk" (di awal kalimat) → Harusnya: "Untuk" "dan" (di awal kalimat) → Harusnya: "Dan" "saat" → Harusnya: "Saat" "di" (di awal kalimat) → Harusnya: "Di" "kesesalan" → Harusnya: "Kesesalan" "ia" (di awal kalimat) → Harusnya: "Ia" "sambil" → Harusnya: "Sambil"</p> <p>b. Penggunaan huruf yang salah. "yg " Kata "yg" seharusnya ditulis "yang."</p>
--	--	--	--	---

				<p>2. Penulisan Kata.</p> <p>a. Kesalahan pada kata imbuhan:</p> <p>Beukelanjutan→ Salah, karena imbuhan tidak berubah sesuai kaidah. berkelanjutan→ Benar, sesuai aturan tata bahasa. Kata yang benar adalah "peperangan" (bukan "perperangan"). "Peperangan" merujuk pada keadaan atau peristiwa perang.</p> <p>b. Kesalahan dalam kata hubung "Di nikahkan" seharusnya ditulis "dinikahkan". Kata hubung dan kata dasar tidak boleh dipisah</p> <p>3. Kesalahan tanda baca</p> <p>a. Tanda baca titik (.) Tidak ada tanda titik (.) di akhir beberapa kalimat. Contoh: "pada subuh hari ada raja egik." Masalah: Tidak ada tanda titik di akhir kalimat, sehingga</p>
--	--	--	--	---

				<p>membuat teks terasa seperti paragraf yang terus-menerus tanpa jeda. Contoh: "Untuk persiapan perang dan Raja Egia ikut serta" (tidak diakhiri tanda titik). "Di pertarungan nanti..." (tidak diakhiri dengan titik setelah elipsis). (banyak kalimat tidak diakhiri titik).</p> <p>b. Kesalahan tanda baca koma (,)</p> <p>Masalah: Tanda koma tidak digunakan di tempat yang seharusnya memisahkan elemen dalam kalimat. Contoh: "Untuk persiapan perang dan Raja Egia ikut serta" (seharusnya koma setelah "perang"). "Saat Raja Egia selesai dan membuat jebakan" (seharusnya koma setelah "selesai").</p> <p>Kalimat: "Studi ini dipublikasikan dalam Jurnal 'The</p>
--	--	--	--	---

				<p>Lancet Planetary Health'."</p> <p>Kesalahan: Tidak ada koma setelah "Jurnal," meskipun opsional, koma bisa digunakan untuk memisahkan nama jurnal dari konteks sebelumnya.</p> <p>Perbaikan: "Studi ini dipublikasikan dalam Jurnal, 'The Lancet Planetary Health'."</p> <p>c. Tanda Petik (" ")</p> <p>Masalah: Tanda elipsis digunakan untuk menunjukkan jeda atau keheningan, tetapi tidak diakhiri dengan tanda titik. Contoh: "Di pertarungan nanti..." (tidak ada tanda titik setelah elipsis)</p>
11	TK.P A	<p>1. Penggunaan huruf</p> <p>2. Penulisan Kata,</p> <p>3. Tanda baca</p> <p>4. Kata Serapan</p>	<p>1. Penggunaan huruf (15)</p> <p>2. Penulisan Kata (6)</p> <p>3. Tanda baca (5)</p> <p>4. Kata Serapan(2)</p>	<p>1. Penggunaan huruf</p> <p>a. Kesalahan huruf kapital pada awal kalimat:</p> <p>"dia berjualan kue di pasar atau berkeliling" seharusnya ditulis "Dia berjualan kue di pasar atau</p>

				<p>berkeliling ".</p> <p>"dia ingin bersekolah" seharusnya ditulis "Dia ingin bersekolah ".</p> <p>"dia selalu pulang"." Seharusnya ditulis "Dia selalu pulang".</p> <p>"Dia" adalah kata ganti orang ketiga tunggal yang netral (bisa untuk laki-laki atau perempuan). Selalu diawali dengan huruf kecil, kecuali di awal kalimat.</p> <p>"harimau" seharusnya ditulis "Harimau".</p> <p>b. Kesalahan huruf kapital ditengah kalimat yang seharusnya tidak kapital Contoh: "Suatu" seharusnya ditulis "suatu". "Sebatang" seharusnya ditulis "Sebatang"</p>
--	--	--	--	--

				<p>Kalimat "Ia hidup sebatang kara tanpa Ibu dan ayah" seharusnya ditulis "Ia hidup sebatang kara tanpa ibu dan ayah." Kata "ibu" dan "ayah" seharusnya ditulis dengan huruf kecil kecuali digunakan sebagai sapaan langsung atau nama panggilan.</p> <p>Kata "Seperti kapal Pecah" (seharusnya "seperti kapal pecah").</p> <p>Kata "Shalat Isya" (seharusnya "salat Isya").</p> <p>"kePasar kue di Pasar" (seharusnya "ke pasar kue di pasar").</p> <p>"Pintu Rumahnya Juga" (seharusnya "Pintu rumahnya juga").</p> <p>c. Penggunaan ejaan huruf yang kurang. "berkerja keros" (seharusnya "bekerja keras"). "Cuman" (seharusnya</p>
--	--	--	--	---

				<p>"Hanya"). "binggung" (seharusnya "bingung"). "bemarin" (seharusnya "kemarin"). "menenangi dirinya" (seharusnya "menenangkan dirinya")".</p> <p>2. Penulisan kata</p> <p>a. Penggunaan kata hubung yang salah "lalu dia masuk ke dalam Rumahnya" Analisis: Kata hubung "lalu" kurang tepat jika digunakan terus- menerus secara berulang dalam teks. Sebaiknya diganti dengan sinonim lain untuk variasi, seperti "kemudian" atau "setelah itu". Saran Perbaikan: Ganti sebagian "lalu" dengan variasi kata penghubung yang lebih kaya. "dan dia tidak ada uang untuk bersekolah Jadi dia harus bekerja keras" Analisis: Kata</p>
--	--	--	--	--

				<p>"Jadi" di sini digunakan sebagai penghubung, tetapi diawali huruf kapital dan tidak diawali koma. Ini adalah kesalahan.</p> <p>Saran Perbaikan: "dan dia tidak memiliki uang untuk bersekolah, jadi dia harus bekerja keras."</p> <p>"lalu dia menenangkan dirinya, lalu di ketoliet mengambil wudhu"</p> <p>Analisis: Penggunaan kata "lalu" yang berulang dalam satu kalimat menimbulkan kesan monoton. Penggunaan ini dapat diganti atau dihilangkan untuk meningkatkan variasi dan alur kalimat.</p> <p>Saran Perbaikan: "Dia menenangkan dirinya, kemudian pergi ke toilet untuk mengambil wudu.</p> <p>b. Penggunaan Kata Imbuhan "menenangi dirinya"</p>
--	--	--	--	---

				<p>Analisis: Kata dasar "tenang" seharusnya menerima imbuhan "me-kan" untuk membentuk kata "menenangkan."</p> <p>Saran perbaikan yaitu: "menenangkan dirinya."</p> <p>3. Tanda baca</p> <p>a. Tanda baca titik (.) "Sesudah Shalat dia melihat hasil Jualannya, Cuman mendapatkan 500 Perak dia sedih, dia bingung" Kesalahan: Seharusnya menggunakan titik untuk memisahkan beberapa klausa. Saran Perbaikan: "Sesudah shalat, dia melihat hasil jualannya. Cuman mendapatkan 500 perak. Dia sedih dan bingung."</p> <p>b. Tanda baca titik (.) "lalu dia masuk ke dalam Rumahnya, dia kaget melihat kipas anginnya" Kesalahan: Seharusnya</p>
--	--	--	--	--

				<p>menggunakan titik, bukan koma, karena ini adalah dua kalimat terpisah.</p> <p>Saran Perbaikan: "Lalu dia masuk ke dalam rumahnya. Dia kaget melihat kipas anginnya."</p> <p>Sesudah Shalat Isya dia berdoa kepada Allah.. dia berdoa."</p> <p>Kesalahan: Seharusnya ada koma setelah "Isya." Tanda titik dua lebih tepat untuk menunjukkan isi doa, bukan titik ganda.</p> <p>Saran Perbaikan: "Sesudah shalat Isya, dia berdoa kepada Allah:"</p> <p>c. Tanda Elipsis "dia berdoa kepada Allah.. dia berdoa."</p> <p>Kesalahan: Tanda titik ganda ("..") tidak baku. Gunakan elipsis dengan tiga titik jika ingin menunjukkan jeda.</p> <p>Saran Perbaikan: "Dia berdoa kepada Allah... dia berdoa."</p> <p>d. Tanda Petik (Untuk Doa) "Ya Allah</p>
--	--	--	--	--

				<p>kembalikan lah kipas anginku kepada bu Ya Allah Cuman Itu yang aku Punya ya allah."</p> <p>Kesalahan: Kalimat doa seharusnya diapit tanda petik untuk menandai kutipan langsung.</p> <p>Saran Perbaikan: "Ya Allah, kembalikanlah kipas anginku kepada ku. Ya Allah, cuman itu yang aku punya, ya Allah."</p> <p>4. Unsur Serapan Kata Serapan Tidak Tepat: "shalat" (lebih baku menggunakan "salat"). "wudhu" (lebih baku menggunakan "wudu").</p>
12	TK.J GP	1. Penggunaan huruf 2. Penulisan Kata, 3. Tanda baca	1. Penggunaan huruf (15) 2. Penulisan Kata (6) 3. Tanda baca (2)	1. Penggunaan huruf a. Kesalahan huruf kapital pada awal kalimat: Kesalahan: Judul: "Hutan Sabana" sudah benar menggunakan kapital, tetapi tidak diikuti oleh huruf kapital konsisten pada subjek penting

				<p>lainnya.</p> <p>Penulisan nama wilayah, seperti "afrika timur" (seharusnya "Afrika Timur"), "amerika selatan" (seharusnya "Amerika Selatan"), "indonesia bagian timur" (seharusnya "Indonesia bagian Timur").</p> <p>Awal kalimat yang tidak dimulai dengan huruf kapital di beberapa tempat.</p> <p>Perbaikan:</p> <p>Judul: Hutan Sabana.</p> <p>Nama wilayah: "Afrika Timur", "Amerika Selatan", "Australia", "Indonesia bagian Timur".</p> <p>Awal kalimat diperbaiki menjadi huruf kapital.</p> <p>"hutan" seharusnya ditulis "Hutan". Setelah tanda titik harus huruf besar</p> <p>"Salah Satu hutan" seharusnya ditulis "Salah satu hutan".</p>
--	--	--	--	--

				<p>"biasanya" seharusnya ditulis "Biasanya" setelah tanda titik harus huruf besar</p> <p>2. Penulisan kata</p> <p>a. Penggunaan kata hubung yang salah</p> <p>"di tumbuhi": Salah spasi, seharusnya "ditumbuhi".</p> <p>"Di dominasi": Salah spasi, seharusnya "didominasi".</p> <p>3. Tanda baca</p> <p>a. Tanda baca titik (.) Beberapa kalimat tidak diakhiri tanda titik, seperti: Kalimat terakhir pada paragraf pertama.</p> <p>"...di antara wilayah tropis juga subtropis yang memiliki iklim tidak terlalu kering dan tidak cukup basah" → Kalimat ini tidak memiliki tanda titik di akhir. Seharusnya: "...dan tidak cukup basah."</p>
--	--	--	--	--

				<p>b. Tanda baca koma(.) "Sabana merupakan kawasan hutan berupa padang rumput yang ditumbuhi semak maupun perdu dan beberapa jenis pohon seperti palem dan akasia." Tidak ada tanda koma setelah "rumput", "perdu", dan "pohon", padahal perlu untuk memisahkan elemen-elemen dalam daftar. Perbaikan: "...berupa padang rumput, yang ditumbuhi semak, maupun perdu, dan beberapa jenis pohon, seperti palem, dan akasia."</p> <p>"Hutan Sabana terdapat di antara wilayah tropis juga subtropis yang memiliki iklim tidak terlalu kering dan tidak</p>
--	--	--	--	--

				<p>cukup basah." Tidak ada tanda koma setelah "subtropis", padahal frasa ini adalah keterangan tambahan. Perbaiki: "...di antara wilayah tropis juga subtropis, yang memiliki iklim tidak terlalu kering dan tidak cukup basah."</p>
13	TK.O F	<p>1. Penggunaan huruf 2. Penulisan Kata, 3. Tanda baca</p>	<p>1. Penggunaan huruf (4) 2. Penulisan Kata (3) 3. Tanda baca (3)</p>	<p>1. Penggunaan huruf a. Kesalahan huruf kapital pada awal kalimat : "warga" seharusnya ditulis "Warga". setelah tanda titik harus huruf besar. "keesokan" seharusnya ditulis "Keesokan" setelah tanda titik harus huruf besar. "makin" seharusnya ditulis "Makin". setelah tanda titik harus huruf besar. b. Kesalahan huruf</p>

				<p>kapital pada nama tempat "Jawa barat" seharusnya ditulis "Jawa Barat".</p> <p>2. Penulisan Kata.</p> <p>a. Kesalahan pada pemenggalan kata: "suami-inya" seharusnya ditulis suaminya "mem-inta" seharusnya ditulis "meminta" "mengung-si" seharusnya ditulis "mengungsi"</p> <p>3. Kesalahan tanda baca</p> <p>a. Tanda baca titik (.) Kalimat: "Ia pun tenggelam bersama rumah dan isinya." Kesalahan: Tanda titik tidak digunakan, untuk mengakhiri. Kalimat ini terasa belum selesai. Perbaikan: Tambahkan ide atau kembangkan kalimat agar lebih lengkap, atau gunakan koma jika masih ada lanjutan.</p>
14	TK.S	1.Penggunaan huruf	1.Penggunaan huruf	1. Penggunaan huruf a. Kesalahan huruf

		<p>2. Penulisan Kata, 3. Tanda baca</p>	<p>(50) 2. Penulisan Kata (1) 3. Tanda baca (3)</p>	<p>kapital : Penulisan huruf kapital kurang tepat pada kata dibawah ini yang seharusnya tidak kapital (kecuali jika nama). "haRi" → "hari" "satRia" → "Satria" "beRmain" → "bermain" "beRsepeda" → "bersepeda" "kaRena" → "karena" "diRindukan" → "dirindukan" "teRkenang" → "terkenang" "meRasa" → "merasa" "meRindukan" → "merindukan" "diRamaikan" → "diramaikan" "teRpisah" → "terpisah" "keRluar" → "keluar" "seRta" → "serta" "meRka" → "mereka" "diRasa" → "dirasa" "beRjalan" → "berjalan"</p>
--	--	---	---	---

				<p> "buRuh" → "buruh" "maRasa" → "marasa" "paRis" → "paris" "diRindu" → "dirindu" "tiRuan" → "tiruan" "peRgi" → "pergi" "kaRunia" → "karunia" "keRinduan" → "kerinduan" "paRah" → "parah" "beRhubungan" → "berhubungan" "deRis" → "deris" "biRama" → "birama" "paRola" → "parola" "reRuntuhan" → "reruntuhan" "meRindu" → "merindu" "teRombang" → "terombang" "beRtabur" → "bertabur" "teRgelincir" → "tergelincir" "beRpendapat" → "berpendapat" "peRjalanan" → "perjalanan" "keRjasama" → </p>
--	--	--	--	---

				<p> "kerjasama" "meRangkai" → "merangkai" "beRtahan" → "bertahan" "keRtakan" → "kertakan" "meRantai" → "merantai" "meRupa" → "merupa" "reRuntuhan" → "reruntuhan" "teRakhir" → "terakhir" "beRbeda" → "berbeda" "diRengkuh" → "direngkuh" "teRaba" → "teraba" "kaRakter" → "karakter" "diRebut" → "direbut" "maRhalah" → "marhalah" </p> <p> b. Penggunaan huruf yang kurang. </p> <p> "ditingga" seharusnya ditulis "ditinggal" </p> <p> "yg" Kata seharusnya ditulis "yg" "yang." </p>
--	--	--	--	---

				<p>c. Kesalahan penggunaan spasi</p> <p>"memancing,bersepeda" → "memancing,bersepeda" (Spasi setelah tanda koma hilang)</p> <p>"layangan.Mereka" → "layangan. Mereka" (Spasi setelah tanda titik hilang)</p> <p>"orang tua.Mereka" → "orang tua. Mereka" (Spasi setelah tanda titik hilang)</p> <p>"di sekolahmaupun" → "di sekolah maupun" (Spasi antara "sekolah" dan "maupun" hilang)</p> <p>"dan kelapa.Pada" → "dan kelapa. Pada" (Spasi setelah tanda titik hilang)</p> <p>"ke luar kota" → "ke luar kota" (Benar, tapi sering salah dipahami)</p>
--	--	--	--	---

				<p>sebagai "keluar kota"; perlu ditekankan konteksnya benar)</p> <p>"1 tahun,Satria" → "1 tahun, Satria" (Spasi setelah tanda koma hilang)</p> <p>"kepada sangsahabat" → "kepada sang sahabat" (Spasi antara "sang" dan "sahabat" hilang)</p> <p>"yakni memancing,bersepeda" → "yakni memancing, bersepeda" (Spasi setelah tanda koma hilang)</p> <p>"main layangan,dan" → "main layangan, dan" (Spasi setelah tanda koma hilang)</p> <p>"1 tahunberlalu" → "1 tahun berlalu" (Spasi antara "tahun" dan "berlalu" hilang)</p> <p>"kampungdan disambut" → "kampung dan"</p>
--	--	--	--	--

				<p>disambut" (Spasi antara "kampung" dan "dan" hilang) "Deris kepadaOkto" → "Deris kepada Okto" (Spasi antara "kepada" dan "Okto" hilang)</p> <p>e. Kesalahan penggunaan huruf pada judul ""anak kampung" → "Anak Kampung" (Huruf pertama pada setiap kata di judul harus menggunakan huruf kapital.)</p> <p>2. Penulisan Kata. a. Kesalahan pada kata imbuhan: di anggapnya → Salah, karena imbuhan tidak berubah sesuai kaidah. dianggapnya → Benar, sesuai aturan tata bahasa.</p> <p>3. Kesalahan tanda baca a. Tanda baca titik (.) Tidak ada titik di akhir kalimat</p>
--	--	--	--	---

				<p>pertama: "... pada suatu hari"</p> <p>Kalimat seperti "Pada suatu hari mereka terpisah karena Okto..." tidak memiliki tanda titik di akhir.</p> <p>b. Kesalahan tanda baca koma (,)</p> <p>Tidak ada koma setelah penghubung: "Pada suatu hari, ada dua anak...".</p> <p>Tidak ada tanda koma dalam kalimat panjang yang memerlukan pemisahan, contohnya: "mereka bermain di sekolah maupun di luar sekolah mereka selalu ke sawah dan kebun..." → Seharusnya ada koma setelah "sekolah".</p> <p>"...bermain layangan dan mereka anak..." → Harus ada koma setelah "layangan".</p> <p>c. Tanda baca hubung Kesalahan pada</p>
--	--	--	--	---

				<p>penulisan "buah buahan" adalah tidak menggunakan tanda hubung. Penulisan yang benar menurut Ejaan yang Disempurnakan (EYD) adalah "buah-buahan"</p>
15	TK.E RS	<p>1. Penggunaan huruf 2. Penulisan Kata, 3. Tanda baca 4. Kata Serapan</p>	<p>1. Penggunaan huruf (28) 2. Penulisan Kata (4) 3. Tanda baca (2)</p>	<p>1. Penggunaan huruf a. Kesalahan huruf kapital : Penulisan huruf kapital pada awal kalimat: "hiduplah" → "Hiduplah" "mande Rubayah" seharusnya ditulis "Mande Rubayah" "Bersama" → "bersama" "mande Rubayah" seharusnya ditulis "Mande Rubayah" "malin kundang" → "Malin Kundang" "Adalah" seharusnya ditulis "adalah" "Anak" seharusnya ditulis "anak"</p>

				<p>"Akhirnya" → " " seharusnya ditulis "akhirnya"</p> <p>"Besar" seharusnya ditulis "besar"</p> <p>b. Kesalahan penggunaan spasi</p> <p>"memancing,bers epeda" → "memancing, bersepeda" (Spasi setelah tanda koma hilang)</p> <p>"layangan.Merek a" → "layangan. Mereka" (Spasi setelah tanda titik hilang)</p> <p>"orang tua.Mereka" → "orang tua. Mereka" (Spasi setelah tanda titik hilang)</p> <p>"di sekolahmaupun" → "di sekolah maupun" (Spasi antara "sekolah" dan "maupun" hilang)</p> <p>"dan kelapa.Pada" →</p>
--	--	--	--	---

				<p>"dan kelapa. Pada" (Spasi setelah tanda titik hilang)</p> <p>"ke luar kota" → "ke luar kota" (Benar, tapi sering salah dipahami sebagai "keluar kota"; perlu ditekankan konteksnya benar)</p> <p>"1 tahun,Satria" → "1 tahun, Satria" (Spasi setelah tanda koma hilang)</p> <p>"kepada sangsahabat" → "kepada sang sahabat" (Spasi antara "sang" dan "sahabat" hilang)</p> <p>"yakni memancing,bersepeda" → "yakni memancing, bersepeda" (Spasi setelah tanda koma hilang)</p> <p>"main layangan,dan" → "main layangan, dan" (Spasi setelah tanda koma hilang)</p> <p>"1 tahunberlalu"</p>
--	--	--	--	--

				<p>→ "1 tahun berlalu" (Spasi antara "tahun" dan "berlalu" hilang)</p> <p>"kampung dan disambut" → "kampung dan disambut" (Spasi antara "kampung" dan "dan" hilang)</p> <p>"Deris kepada Okto" → "Deris kepada Okto" (Spasi antara "kepada" dan "Okto" hilang)</p> <p>f. Kesalahan penggunaan huruf pada judul "anak kampung" → "Anak Kampung" (Huruf pertama pada setiap kata di judul harus menggunakan huruf kapital.)</p> <p>2. Penulisan Kata.</p> <p>a. Kesalahan pada kata imbuhan: di anggapnya → Salah, karena imbuhan tidak berubah sesuai kaidah.</p>
--	--	--	--	---

				<p>dianggapnya→ Benar, sesuai aturan tata bahasa.</p> <p>3. Kesalahan tanda baca</p> <p>a. Tanda baca titik (.) Tidak ada titik di akhir kalimat pertama: "... pada suatu hari"</p> <p>Kalimat seperti "Pada suatu hari mereka terpisah karena Okto..." tidak memiliki tanda titik di akhir.</p> <p>b. Kesalahan tanda baca koma (,) Tidak ada koma setelah penghubung: "Pada suatu hari, ada dua anak...". Tidak ada tanda koma dalam kalimat panjang yang memerlukan pemisahan, contohnya: "mereka bermain di sekolah maupun di luar sekolah mereka selalu ke sawah dan kebun..." → Seharusnya ada koma setelah "sekolah"</p>
--	--	--	--	---

				<p>"...bermain layangan dan mereka anak..." → Harus ada koma setelah "layangan".</p> <p>d. Tanda baca hubung Kesalahan pada penulisan "buah buahan" adalah tidak menggunakan tanda hubung. Penulisan yang benar menurut Ejaan yang Disempurnakan (EYD) adalah "buah-buahan"</p>
16	TK. FA	<p>1. Penggunaan huruf</p> <p>2. Penulisan Kata,</p> <p>3. Tanda baca</p> <p>4. Kata Serapan</p>	<p>1. Penulisan Kata (4)</p> <p>2. Tanda baca (6)</p>	<p>1. Penulisan Kata.</p> <p>a. Kesalahan pada kata imbuhan: di salah satu → Salah, karena imbuhan tidak berubah sesuai kaidah. disalah satu → Benar, sesuai aturan tata bahasa.</p> <p>b. Kesalahan dalam pemenggalan kata "memang-sa" seharusnya ditulis "memangnya" "daging-ku" seharusnya ditulis "dagingku"</p> <p>3. Kesalahan tanda baca</p> <p>a. Tanda baca titik (.) Ada kalimat yang</p>

				<p>tidak diakhiri dengan tanda titik. Contoh: "Maukah kau membacanya dulu sebelum memakanku" Seharusnya ditulis "Maukah kau membacanya dulu sebelum memakanku."</p> <p>b. Kesalahan tanda baca koma (,) Koma sering digunakan setelah kata yang seharusnya tidak perlu diberi koma, seperti setelah kata benda atau kata sifat dalam satu frasa. Contoh: "Serigala hendak memang - sa kuda, tetapi kuda berkata," seharusnya "Serigala hendak memangsa kuda, tetapi kuda berkata,".</p> <p>Koma juga sering digunakan di tempat yang tidak diperlukan, seperti sebelum kata</p>
--	--	--	--	--

				<p>sambung. Contoh: "Agar kau bisa menikmati dagingku dengan nikmat," seharusnya "Agar kau bisa menikmati dagingku dengan nikmat". Ada beberapa tempat di mana koma seharusnya digunakan untuk memisahkan unsur-unsur dalam kalimat, namun tidak digunakan. Contoh: "Lalu serigala bersiap memakan kuda," seharusnya "Lalu, serigala bersiap memakan kuda".</p> <p>c. Tanda baca hubung Kesalahan pada penulisan "kata - kata". Kata hubung (-) tidak boleh ada spasi. Penulisan yang benar menurut Ejaan yang Disempurnakan (EYD) adalah "kata-kata"</p> <p>"lagi - lagi" seharusnya ditulis</p>
--	--	--	--	---

				<p>"lagi-lagi"</p> <p>Tanda hubung digunakan untuk menggabungkan dua kata menjadi satu kata majemuk, atau untuk membagi kata pada akhir baris. Namun, dalam teks ini, tanda hubung sering digunakan untuk memisahkan kata-kata yang seharusnya dipisahkan dengan spasi. Contoh: "dagi-ngku" seharusnya "dagingku"</p>
17	TK. AKP	<p>1. Penggunaan huruf</p> <p>2. Penulisan Kata,</p> <p>3. Tanda baca</p> <p>4. Kata Serapan</p>	<p>1. Penggunaan huruf (9)</p> <p>2. Penulisan Kata (2)</p> <p>3. Tanda baca (2)</p>	<p>1. Penggunaan huruf</p> <p>a. Kesalahan huruf kapital :</p> <p>Penulisan huruf kapital pada awal kalimat: "mereka sudah ..." Seharusnya: "Mereka sudah... Huruf "M" pada kata "mereka" harus kapital karena merupakan awal kalimat.</p> <p>"hingga akhirnya..."</p>

				<p>Seharusnya: "Hingga akhirnya..." Huruf "H" pada kata "hingga" harus kapital karena merupakan awal kalimat.</p> <p>"tak lama setelah..." Seharusnya: " Tak lama setelah..." Huruf "t" pada kata "tak" harus kapital karena merupakan awal kalimat.</p> <p>"seluruh rakyat..." Seharusnya: "Seluruh rakyat..." Huruf "s" pada kata "seluruh" harus kapital karena merupakan awal kalimat.</p> <p>"suatu hari..." Seharusnya: "Sesuatu hari" Huruf "s" pada kata "suatu" harus kapital karena merupakan awal kalimat</p> <p>b. Kesalahan penggunaan spasi</p>
--	--	--	--	--

				<p>"bertemuseorang " → " bertemu seorang " (Spasi seharusnya)</p> <p>"perajin tua.Raja" seharusnya ditulis "perajintua. Raja" (Spasi setelah tanda titik hilang)</p> <p>c. Kesalahan penggunaan huruf pada judul "telaga warga" seharusnya "Telaga Warga" (Huruf pertama pada setiap kata di judul harus menggunakan huruf kapital.)</p> <p>d. Kesalahan pada penulisan huruf yang kurang lengkap</p> <p>"sag puri" seharusnya ditulis "Sang Putri"</p> <p>"isti" seharusnya ditulis "istri"</p>
--	--	--	--	---

				<p>2. Penulisan Kata.</p> <p>a. Kesalahan pada kata imbuhan: Pengrajin→ Salah, karena imbuhan tidak berubah sesuai kaidah. Penrajin→ Benar, sesuai aturan tata bahasa.</p> <p>b. Kesalahan dalam pemenggalan kata "memang-sa" seharusnya ditulis "memangnya" "daging-ku" seharusnya ditulis "dagingku"</p> <p>3. Kesalahan tanda baca</p> <p>a. Kesalahan tanda baca koma (,) Seharusnya ada koma sebelum kata sambung "dan" dalam kalimat majemuk, seperti pada: "sangat dimanjakan oleh kedua orang tuanya ada pun yang..." (seharusnya: saat dimanjakan oleh kedua orang tuanya, ada pun</p>
--	--	--	--	--

				<p>yang...)"</p> <p>Kurang koma untuk memisahkan anak kalimat, seperti pada: "sang putri mereka hidup dalam kemewahan dan saat dimanjakan" (seharusnya: Sang Putri hidup dalam kemewahan, dan saat dimanjakan...)</p>
18	TK.H S	1. Penggunaan huruf 2. Penulisan Kata, 3. Tanda baca	1. Penggunaan huruf (26) 2. Penulisan Kata (2) 3. Tanda baca (4)	1. Penggunaan huruf a. Kesalahan huruf kapital : Penulisan huruf kapital kurang tepat pada nama orang. Berikut kesalahannya: 1. "nobita" (muncul beberapa kali) seharusnya "Nobita" 2. "shizuka" seharusnya "Shizuka" 3. "giant" (muncul beberapa kali) seharusnya "Giant" 4. "suneo" (muncul beberapa kali)

				<p>seharusnya "Suneo"</p> <p>5. "doraemon" (muncul beberapa kali) seharusnya "Doraemon"</p> <p>Penulisan huruf kapital kurang tepat pada kata dibawah ini yang seharusnya tidak kapital (kecuali jika nama). dibawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> "video game" seharusnya "Video Game" "planet" seharusnya "Planet" "frea" seharusnya "Frea" Di awal kalimat "dalam sebuah kesempatan" seharusnya "Dalam" Di awal kalimat "saat situasi" seharusnya "Saat" "laba laba" seharusnya "Laba-laba" Di awal paragraf "pada"
--	--	--	--	--

				<p>seharusnya "Pada"</p> <p>Total 23 kesalahan karena beberapa kata seperti doraemon, nobita, giant, dan suneo muncul berulang kali dalam teks dan semuanya ditulis dengan huruf kecil padahal seharusnya menggunakan huruf kapital karena merupakan nama tokoh.</p> <p>b. Penggunaan huruf yang kurang. "yg" seharusnya ditulis "yang" "sebua" seharusnya ditulis "sebuah"</p> <p>c. Penggunaan huruf kapital pada judul "Doraemon dan petualangan di luar angkasa". Seharusnya ditulis "Doraemon dan Petualangan di Luar Angkasa"</p> <p>2. Penulisan Kata</p> <p>a. Kesalahan pada kata imbuhan: trejepit → Salah,</p>
--	--	--	--	---

				<p>karena imbuhan tidak berubah sesuai kaidah.</p> <p>terjepit→ Benar, sesuai aturan tata bahasa.</p> <p>3. Kesalahan tanda baca</p> <p>a. Tanda baca titik (.) Tidak ada tanda titik pada akhir kalimat "pesawat luar angkasa". Di kalimat terakhir, harus diakhiri tanda titik "pesawat luar angkasa ."</p> <p>Setelah "membawa giant dan suneo" sebaiknya diberi koma (,): "membawa giant dan suneo".</p> <p>b. Kesalahan tanda baca koma (,) Koma sering digunakan secara berlebihan, bahkan di antara kata-kata yang seharusnya tidak dipisahkan oleh koma. Contoh: "Doraemon dan nobita mengajak Shizuka grant, serta Suneo"</p>
--	--	--	--	---

				<p>bermain Perang Perangan di luar angkasa Lewat Sebuah Video game dari kantong ajaib Doraemon. Saat Permainan usai Sebuah Pesawat Luar angkasa dan suneo malah terbawa angkasa" Seharusnya; Doraemon dan Nobita mengajak Shizuka, Grant, serta Suneo bermain perang-perangan di luar angkasa lewat sebuah video game dari kantong ajaib Doraemon. Saat permainan usai, sebuah pesawat luar angkasa membawa Giant dan Suneo melayang jauh.</p>
19	TK.A NR	<p>1. Penggunaan huruf 2. Penulisan Kata, 3. Tanda baca 4. Kata</p>	<p>1. Penggunaan huruf (2) 2. Penulisan Kata (4) 3. Tanda baca (1)</p>	<p>1. Penggunaan huruf a. Kesalahan huruf kapital : Penulisan huruf kapital kurang tepat pada kata dibawah ini yang seharusnya tidak kapital</p>

		Serapan		<p>(kecuali jika nama). "maka, dikirimlah seorang burung..," seharusnya " Maka, dikirimlah seorang burung."</p> <p>b. Penggunaan huruf yang kurang. "yg" seharusnya ditulis "yang"</p> <p>2. Penulisan Kata</p> <p>a. Kesalahan pada pemenggalan kata: pendapatn-nya → Salah, karena tidak boleh dipisah dengan tanda hubung, seharusnya pendapatnya</p> <p>3. Kesalahan tanda baca</p> <p>a. Kesalahn tanda baca koma (,) "setiap hari mereka hidup aman,damai, bahagia dan sejahtera Jadi, penulisan yang benar adalah: Setiap hari mereka hidup aman, damai, bahagia, dan sejahtera.</p>
20	TK.R TM	1.Penggunaan huruf 2.	1.Penggunaan huruf (5)	1. Penggunaan huruf a. Kesalahan huruf kapital :

		<p>Penulisan Kata, 3. Tanda baca 4. Kata Serapan</p>	<p>2. Penulisan Kata (3) 3. Tanda baca (6)</p>	<p>Penulisan huruf kapital kurang tepat pada kata dibawah ini yang seharusnya tidak kapital (kecuali jika nama). "hei Serigala Jika kau tarik aku dahulu. agar kau bisa Menikmati daging ku dengan hikmat" Perbaikan: "Hei, serigala! Jika kau tarik aku dahulu, agar kau bisa menikmati dagingku dengan hikmat." "Serigala mengikuti Kata kuda. Lalu kuda berkata dengan logi" Perbaikan: "Serigala mengikuti kata kuda. Lalu kuda berkata dengan logika" "Serigala Pun Membersihkan kuda itu." Perbaikan: "Serigala pun membersihkan kuda itu." "Serigala Pun Siap menerkam kuda,</p>
--	--	--	--	---

				<p>tapi Kuda itupun berkata lagi" Perbaikan: "Serigala pun siap menerkam kuda, tapi kuda itupun berkata lagi"</p> <p>"Coba kau lihat di belakangku ada tulisan Coba Kau lihat" Perbaikan: "Coba kau lihat di belakangku, ada tulisan 'Coba kau lihat'."</p> <p>2. Penulisan Kata</p> <p>a. Kesalahan pada kata berulang: "Kata2x" seharusnya ditulis "kata-kata". Kata berulang memang harus ditulis dengan tanda hubung (-) karena merupakan kata majemuk yang menggabungkan dua kata.</p> <p>b. Kesalahan pada kata hubung: ke salah→ Salah, karena kata imbuhan berubah tidak sesuai kaidah. kesalah→ Benar, sesuai aturan tata</p>
--	--	--	--	--

				<p>bahasa.</p> <p>c. Pemenggalan kata yang salah daging ku → Salah, karena tidak boleh dipisah dengan tanda hubung, seharusnya dagingku</p> <p>3. Kesalahan tanda baca</p> <p>a. Tanda baca titik (.) Tidak ada titik di akhir kalimat. Beberapa kalimat selesai tetapi tidak diakhiri tanda titik.</p> <p>"hei Serigala Jika kau tarik aku dahulu. agar kau bisa Menikmati daging ku dengan hikmat" Perbaiki: "Hei, serigala! Jika kau tarik aku dahulu, agar kau bisa menikmati dagingku dengan hikmat."</p> <p>"Serigala mengikuti kata kuda. Lalu kuda berkata lagi "Tapi tubuhku ini Penuh dengan lumpur memangnya kamu</p>
--	--	--	--	--

				<p>mau memakanku ? "</p> <p>Perbaikan: "Serigala mengikuti kata kuda. Lalu kuda berkata lagi, 'Tapi tubuhku ini penuh dengan lumpur. Memangnyanya kamu mau memakanku? "</p> <p>b. Kesalahan tanda baca koma (,) "hei Serigala Jika kau tarik aku dahulu. agar kau bisa Menikmati daging ku dengan hikmat" Perbaikan: "Hei, serigala! Jika kau tarik aku dahulu, agar kau bisa menikmati dagingku dengan hikmat."</p> <p>"Serigala mengikuti kata kuda. Lalu kuda berkata lagi "Tapi tubuhku ini Penuh dengan lumpur memangnyanya kamu mau memakanku ? " "</p> <p>Perbaikan:</p>
--	--	--	--	---

				<p>"Serigala mengikuti kata kuda. Lalu kuda berkata lagi, 'Tapi tubuhku ini penuh dengan lumpur. Memangnya kamu mau memakaanku?"</p> <p>d. Kesalahan tanda baca hubung (-) Kesalahan pada penulisan "kata - kata". Kata hubung (-) tidak boleh ada spasi. Penulisan yang benar menurut Ejaan yang Disempurnakan (EYD) adalah "kata-kata"</p>
21	TK. RAE	1. Penggunaan huruf 2. Penulisan Kata, 3. Tanda baca 4. Kata Serapan	1. Penggunaan huruf (12) 2. Penulisan Kata (2) 3. Tanda baca (3)	1. Penggunaan huruf a. Kesalahan huruf kapital : Penulisan huruf kapital kurang tepat pada kata dibawah ini yang seharusnya tidak kapital (kecuali jika nama). 1. "IBu" (muncul beberapa kali) seharusnya "ibu" 2. "Nasi" (muncul beberapa kali)

				<p>seharusnya "nasi"</p> <p>3. "SeBagian" seharusnya "sebagian"</p> <p>4. "Besar" (muncul beberapa kali) seharusnya "besar"</p> <p>5. "Tengah" (muncul beberapa kali) seharusnya "tengah"</p> <p>6. "SetiBanya" seharusnya "Setibanya"</p> <p>7. "diBerikan" seharusnya "diberikan"</p> <p>8. "Besar" seharusnya "besar"</p> <p>9. Di awal kalimat "Bahwa" seharusnya "bahwa"</p> <p>10. Di awal kalimat "saat situasi" seharusnya "Saat"</p> <p>11. "kesaBaran" seharusnya "kesabaran"</p> <p>12. Di awal paragraf "Berteriak" seharusnya "berteriak''.</p>
--	--	--	--	--

				<p>.</p> <p>2. Penulisan Kata</p> <p>a. Kesalahan pada kata hubung: di paksa→ dipaksa, karena kata imbuhan berubah tidak sesuai kaidah. dipaksa→ Benar, sesuai aturan tata bahasa. Di tengah→ Salah, karena kata imbuhan berubah tidak sesuai kaidah. Ditengah→ Benar, sesuai aturan tata bahasa.</p> <p>b. Pemenggalan kata yang salah ayah-nya→ Salah, karena tidak boleh dipisah dengan tanda hubung, seharusnya ayahnya kepada-nya→ Salah, karena tidak boleh dipisah dengan tanda hubung, seharusnya kepadanya</p> <p>3. Kesalahan tanda baca</p> <p>a. Tanda baca titik (.) Tidak ada titik di akhir kalimat.</p>
--	--	--	--	---

				<p>Beberapa kalimat selesai tetapi tidak diakhiri tanda titik.</p> <p>"Suatu hari, anak itu disuruh IBunya lagi mengantarkan Nasi ke ladang untuk ayahn-yu mulanya dia menolak. Akan tetapi, karena terus di Paksa IBunya, dengan kesal, Pergilah ia mengantarkan Nasi Itu. Di Tengah Jalan, SeBagian Besar Nasi dan lauk pauknyu dia makan"</p> <p>Perbaikan: "Suatu hari, anak itu disuruh ibunya lagi mengantarkan nasi ke ladang untuk ayahnya. Mulanya, dia menolak. Akan tetapi, karena terus dipaksa ibunya, dengan ¹ kesal, pergilah ia mengantarkan nasi itu. Di tengah jalan, sebagian besar nasi dan lauk pauknya dia makan."²</p> <p>"Serigala mengikuti kata kuda. Lalu kuda"</p>
--	--	--	--	--

				<p>berkata lagi "Tapi tubuhku ini Penuh dengan lumpur memangnya kamu mau memakanku ?"</p> <p>Perbaikan: "Serigala mengikuti kata kuda. Lalu kuda berkata lagi, 'Tapi tubuhku ini penuh dengan lumpur. Memangnya kamu mau memakaanku?'</p> <p>b. Kesalahn tanda baca koma (,) "Serigala mengikuti kata kuda. Lalu kuda berkata lagi "Tapi tubuhku ini Penuh dengan lumpur memangnya kamu mau memakanku ?"</p> <p>Perbaikan: "Serigala mengikuti kata kuda. Lalu kuda berkata lagi, 'Tapi tubuhku ini penuh dengan lumpur. Memangnya kamu mau memakaanku?'</p>
--	--	--	--	---

				<p>Kata "anak" menggantikan "anak" karena lebih baku.</p> <p>Tanda koma ditambahkan setelah "ibunya" untuk memisahkan anak kalimat.</p> <p>Kata "pergilah" dan "nasi itu" dipisahkan dengan koma untuk memberikan jeda yang jelas.</p> <p>Kata "sebagian besar" dan "nasi dan lauk pauknya" dipisahkan dengan koma untuk memperjelas maksud kalimat.</p>
22	TK. BKA	<p>1. Penggunaan huruf</p> <p>2. Penulisan Kata,</p> <p>3. Tanda baca</p> <p>4. Kata Serapan</p>	<p>1. Penggunaan huruf (12)</p> <p>2. Penulisan Kata (3)</p> <p>3. Tanda baca (3)</p>	<p>1. Penggunaan huruf</p> <p>a. Kesalahan huruf kapital :</p> <p>Penulisan huruf kapital kurang tepat pada kata dibawah ini yang seharusnya tidak kapital (kecuali jika nama).</p> <p>1. "di kisahkan") seharusnya "Dikisahkan"</p> <p>2. "Hiduplah" seharusnya</p>

				<p>"hiduplah"</p> <p>3. "singa" seharusnya "Singa"</p> <p>4. "Hutan" (muncul beberapa kali) seharusnya "hutan"</p> <p>5. "Reptil" (muncul beberapa kali) seharusnya "reptil"</p> <p>6. "Surat" seharusnya "surat"</p> <p>7. "Harimau" seharusnya "harimau"</p> <p>8. "Tersesat" seharusnya "tersesat"</p> <p>9. Di awal kalimat "Untuk" seharusnya "untuk"</p> <p>10. Di awal kalimat "Surat" seharusnya "surat"</p> <p>11. "Tersebut" seharusnya "kesabaran"</p> <p>12. Di awal paragraf "diGanti" seharusnya "diganti."</p>
				<p>2. Penulisan Kata</p>

				<p>a. Kesalahan pada kata hubung: di kisahkan→Salah, karena kata imbuhan berubah tidak sesuai kaidah. dikisahkan→ Benar, sesuai aturan tata bahasa.</p> <p>Di tengah→ Salah, karena kata imbuhan berubah tidak sesuai kaidah. Ditengah→ Benar, sesuai aturan tata bahasa.</p> <p>c. Pemenggalan kata yang salah ayah-nya→ Salah, karena tidak boleh dipisah dengan tanda hubung, seharusnya ayahnya kepada-nya→ Salah, karena tidak boleh dipisah dengan tanda hubung, seharusnya kepadanya</p> <p>3. Kesalahan tanda baca</p> <p>a. Kesalahn tanda baca koma (,) Di antara subjek dan predikat: Contoh: "Singa dan</p>
--	--	--	--	---

				<p>Harimau, hiduplah..." (harusnya: "Singa dan Harimau hiduplah...") Setelah kata penghubung yang tidak memerlukan koma: Contoh: "dan, masing-masing..." (harusnya: "dan masing-masing...")</p> <p>Di tengah-tengah frasa atau klausa yang tidak perlu dipisahkan: Contoh: "di bagian, timur..." (harusnya: "di bagian timur...")</p> <p>"Masing-masing kuasai di bagian timur mereka kuasai di..." Perlu titik koma setelah "timur" untuk memisahkan dua klausa independen.</p>
23	TK.D AP	<p>1. Penggunaan huruf</p> <p>2. Penulisan Kata,</p> <p>3. Tanda baca</p> <p>4. Kata Serapan</p>	<p>1. Penulisan Kata (4)</p> <p>2. Tanda baca (2)</p>	<p>1. Penggunaan huruf</p> <p>a. Kesalahan huruf kapital : Penggunaan huruf kapital pada judul. Kata "Dan" tidak perlu kapital karena merupakan kata hubung, dan</p>

				<p>menurut aturan, kata hubung dalam judul tidak menggunakan huruf kapital kecuali berada di awal kalimat</p> <p>.</p> <p>2. Penulisan Kata</p> <p>b. Kesalahan pada kata hubung:</p> <p>di kisahkan→Salah, karena kata imbuhan berubah tidak sesuai kaidah.</p> <p>dikisahkan→ Benar, sesuai aturan tata bahasa.</p> <p>Di tengah→ Salah, karena kata imbuhan berubah tidak sesuai kaidah.</p> <p>Ditengah→ Benar, sesuai aturan tata bahasa.</p> <p>d. Pemenggalan kata yang salah</p> <p>ayah-nya→ Salah, karena tidak boleh dipisah dengan tanda hubung, seharusnya ayahnya</p> <p>kepada-nya→ Salah, karena tidak boleh dipisah dengan tanda hubung,</p>
--	--	--	--	---

				<p>seharusnya kepadanya</p> <p>3. Kesalahan tanda baca</p> <p>a. Kesalahan tanda baca koma (,)</p> <p>Siswa salah dalam Penggunaan tanda koma dalam dialog sudah baik, Namun, ada beberapa tempat yang bisa ditambahkan tanda koma untuk memisahkan klausa atau memperjelas makna. Contoh:</p> <p>"Namun karena aliran air sungai yang deras, Kancil kesulitan untuk melompat."</p> <p>Perbaikan:</p> <p>"Namun, karena aliran air sungai yang deras, Kancil kesulitan untuk melompat."</p> <p>Sebenarnya aku tidak punya daging, aku hanya membutuhkan bantuan... "</p> <p>Perbaikan:</p> <p>"Sebenarnya, aku tidak punya daging. Aku hanya membutuhkan bantuan..."</p>
--	--	--	--	---

Keterangan:

- **Nama Siswa:** Merupakan nama siswa yang diuji dalam penelitian ini.
- **Indikator Analisis:** Jenis kesalahan ejaan yang dianalisis, seperti penggunaan huruf kapital, penulisan kata serapan, preposisi, tanda baca, atau kata depan dan belakang.
- **Temuan:** Menunjukkan jenis kesalahan yang ditemukan pada teks dongeng yang ditulis oleh masing-masing siswa.
- **Keterangan:** Menyediakan penjelasan atau detail lebih lanjut tentang jenis kesalahan yang dilakukan siswa.

Berdasarkan analisis kesalahan ejaan pada siswa kelas VII A dan B SMP Nurul Huda Kota Bengkulu, ditemukan beberapa jenis kesalahan utama dengan persentase tertentu. Kesalahan penggunaan huruf kapital menjadi yang paling dominan, mencapai 38% dari total kesalahan, diikuti oleh kesalahan preposisi atau kata hubung sebanyak 23%. Kesalahan tanda baca menyumbang 20%, sementara penulisan kata yang tidak baku atau salah ejaan tercatat sebanyak 14%. Sisanya, 5%, merupakan kesalahan terkait pemenggalan kata dan penggunaan unsur serapan. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan pembimbingan intensif dalam memahami dan menerapkan kaidah EYD, terutama dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

**Tabel Analisis Data Faktor Penyebab Kesalahan Ejaan
Dalam Teks Fantasi Siswa di Kelas VII SMP Nurul Huda
Kota Bengkulu**

No .	Nama Siswa	Indikator Analisis	Temuan	Keterangan
1	TK.SKD	Kurangnya pemahaman aturan ejaan	Siswa tidak memahami aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca.	Membutuhkan pembimbingan khusus untuk memahami dasar kaidah EYD.
2	TK.RKA	Kurangnya perhatian saat menulis	Banyak kesalahan pada preposisi dan tanda baca.	Menulis dengan terburu-buru sehingga kurang teliti.
3	TK.RL	Kurangnya pembelajaran ejaan di kelas	Kesalahan umum pada pengulangan kata dan preposisi.	Perlu diberikan metode pembelajaran yang menarik dan efektif terkait kaidah ejaan.
4	TK.NZL	Kurangnya kebiasaan membaca	Banyak kesalahan pada penulisan imbuhan dan huruf kapital.	Minimnya referensi bacaan siswa menyebabkan kesalahan dalam penulisan ejaan.
5	TK.APS	Kurangnya sarana pembelajaran	Banyak kesalahan dalam penggunaan huruf kapital.	Tidak tersedia alat bantu seperti buku panduan EYD di kelas.
6	TK.CJ	Kurangnya	Kesalahan	Membutuhkan

		perhatian saat menulis	dalam menulis imbuhan dan preposisi.	latihan intensif menulis dengan pengawasan guru.
7	TK.MRM	Kurangnya evaluasi guru	Tidak menggunakan huruf kapital pada judul cerita.	Evaluasi penulisan siswa belum maksimal untuk memperbaiki kesalahan.
8	TK.RH	Kurangnya pemahaman aturan ejaan	Kesalahan besar pada penggunaan huruf kapital.	Siswa perlu diingatkan terus-menerus aturan huruf kapital pada awal kalimat.
9	TK.FW	Kurangnya pembelajaran ejaan di kelas	Kesalahan pada unsur serapan, preposisi, dan kapital.	Pengajaran ejaan perlu lebih banyak menggunakan contoh dari teks nyata.
10	TK.AR	Kurangnya teliti saat menulis	Banyak kesalahan pada huruf kapital dan preposisi.	Siswa kurang fokus saat menulis sehingga sering terjadi kesalahan.
11	TK.PA	Kurangnya pemahaman aturan tanda baca	Kesalahan pada tanda baca dan kapital.	Siswa tidak memahami fungsi tanda baca tertentu seperti koma dan titik.
12	TK.JGP	Kurangnya kebiasaan membaca	Tidak menggunakan huruf kapital pada	Membutuhkan lebih banyak paparan pada teks bacaan

			nama tempat.	yang menggunakan huruf kapital dengan benar.
13	TK.OF	Kurangnya perhatian saat menulis	Kesalahan dalam pemenggalan kata dan kapital.	Membutuhkan pelatihan untuk pemenggalan kata sesuai kaidah.
14	TK.S	Kurangnya teliti saat menulis	Kesalahan pada huruf kapital dan tanda baca.	Siswa terlalu cepat dalam menulis sehingga mengabaikan aturan ejaan.
15	TK.ERS	Kurangnya pemahaman tanda baca	Kesalahan besar pada huruf kapital dan tanda baca.	Penjelasan tentang aturan tanda baca perlu lebih sering dilakukan saat pembelajaran.
16	TK.FA	Kurangnya perhatian saat menulis	Salah menggunakan tanda baca dan pemenggalan kata.	Membutuhkan latihan menulis kalimat panjang untuk memahami fungsi tanda baca.
17	TK.AKP	Kurangnya pemahaman aturan imbuhan	Salah menulis imbuhan dan huruf kapital.	Penjelasan mendalam tentang aturan imbuhan sangat diperlukan.
18	TK.HS	Kurangnya kebiasaan membaca	Salah dalam penulisan imbuhan dan kapital.	Referensi teks bacaan siswa perlu ditingkatkan untuk

				memperbaiki pemahaman ejaan.
19	TK.ANR	Kurangnya teliti saat menulis	Kesalahan kecil pada huruf kapital dan imbuhan.	Siswa sudah mulai memahami aturan dasar tetapi masih kurang teliti.
20	TK.RTM	Kurangnya evaluasi guru	Banyak kesalahan pada tanda baca dan preposisi.	Evaluasi lebih terstruktur diperlukan untuk membantu siswa mengidentifikasi kesalahan.
21	TK.RAE	Kurangnya perhatian saat menulis	Salah dalam penggunaan huruf kapital dan preposisi.	Siswa perlu diberikan latihan rutin agar tidak mengulang kesalahan yang sama.
22	TK.BKA	Kurangnya pembelajaran ejaan di kelas	Sering salah menggunakan tanda baca dan kata baku.	Pembelajaran ejaan perlu lebih banyak menggunakan teks bacaan dengan contoh yang jelas.
23	TK.DAP	Kurangnya pemahaman aturan ejaan	Salah penggunaan tanda koma dan huruf kapital.	Siswa perlu diajarkan bagaimana menulis judul dengan kaidah yang benar.

Tabel ini menggambarkan faktor penyebab kesalahan ejaan siswa secara rinci dan memberikan gambaran pentingnya pembimbingan yang efektif serta sarana pembelajaran yang memadai. Berdasarkan tabel analisis faktor penyebab kesalahan ejaan siswa kelas VII SMP Nurul Huda Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Faktor utama penyebab kesalahan:** Kesalahan ejaan didominasi oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca, pemenggalan kata, dan preposisi. Hal ini mengindikasikan rendahnya pemahaman terhadap kaidah EYD.
2. **Penyebab kesalahan spesifik:**
 - a. **Kurangnya pembelajaran ejaan di kelas:** Siswa tidak mendapatkan penjelasan yang cukup mengenai aturan ejaan, seperti penggunaan huruf kapital pada nama tempat, tanda baca, dan imbuhan.
 - b. **Minimnya kebiasaan membaca:** Siswa dengan kebiasaan membaca rendah menunjukkan lebih banyak kesalahan dalam unsur serapan, preposisi, dan kata baku.
 - c. **Kurangnya perhatian saat menulis:** Banyak siswa melakukan kesalahan akibat ketidakteelitian, terburu-buru, atau kurang fokus saat menulis.
 - d. **Kurangnya evaluasi guru:** Evaluasi penulisan siswa belum cukup untuk mengidentifikasi kesalahan secara komprehensif dan memperbaiki pemahaman siswa.

3. **Sarana dan prasarana:** Ketersediaan alat bantu pembelajaran seperti buku panduan EYD dan latihan praktik yang kurang memadai turut menjadi faktor penyebab kesalahan siswa.
4. **Solusi yang disarankan:** Dibutuhkan pendekatan yang lebih intensif dan kreatif dalam pembelajaran ejaan, misalnya:
 - Mengintegrasikan pembelajaran ejaan dengan kegiatan membaca.
 - Memberikan latihan terstruktur yang berfokus pada aturan huruf kapital, tanda baca, imbuhan, dan preposisi.
 - Guru perlu melakukan evaluasi berkala dengan memberikan umpan balik langsung kepada siswa untuk mencegah pengulangan kesalahan.

Kesalahan ejaan pada siswa dapat diminimalkan dengan sinergi antara pembelajaran yang efektif, peningkatan perhatian siswa saat menulis, serta ketersediaan sarana pendukung yang memadai.

Berikut adalah contoh kalimat dengan kesalahan sesuai kategori yang diberi warna:

1. **Warna Merah:** Kesalahan huruf kapital.
2. **Warna Kuning:** Kesalahan tanda baca.
3. **Warna Hijau:** Kesalahan penggunaan kata.
4. **Warna Oranye:** Kesalahan unsur serapan.





